

**ANALISIS PENGARUH *FEE BASED INCOME*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2013 – 2022**

**SKRIPSI**



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
**Siti Maratus Sholikhah**  
NIM : 20110010018  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
DESEMBER 2023**

**ANALISIS PENGARUH *FEE BASED INCOME, FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2013 – 2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh :

**Siti Maratus Sholikhah**  
**NIM : 201105010018**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
DESEMBER 2023**

**ANALISIS PENGARUH *FEE BASED INCOME*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2013 – 2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Oleh :

Siti Maratus Sholikhah  
NIM : 201105010018

Disetujui Oleh Pembimbing

**Udik Mashudi, SE., MM.**  
NUP. 2013056301

**ANALISIS PENGARUH *FEE BASED INCOME*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2013 – 2022**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA.  
NIP. 198809232019032003

Muhammad Fauzinuddin Faiz, M.H.I.  
NIP. 199108042023211023

Anggota :

1. Dr. H. Fauzan S.Pd., M.Si.
2. Udik Mashudi, SE., MM.

(  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. H. Ubaidillah M.Ag.  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ  
اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An – Nisa' : 29)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al-Quran, 5:29.

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat serta nikmat penulis mampu menuntaskan tugas akhir ini dengan lancar. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang sudah berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini :

1. Kedua orang tua penulis Bapak Supriadi dan Ibu Luluk Munjiatin terima kasih atas segala kasih sayang, didikan dan curahan doa setiap harinya serta dukungan baik secara moril dan materil sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan penelitian ini.
2. Adik tersayang Muhamammad Rafi Ramadhani dan Sakhi Asilah Ramadhani yang selalu mendukung, menghibur, menyemangati, dan mendoakan saya selama ini.
3. Kakung dan nenek yang selalu mensupport dan memberikan doanya selama ini.
4. Almamater saya Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu kubanggakan.
5. Sahabat – sahabat saya seperjuangan yang telah kebersamai dan memberi semangat selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman – teman Perbankan Syariah 1 angkatan 2020 yang seperjuangan, terima kasih atas canda tawa serta solidaritas selama perkuliahan.

Terima kasih yang mendalam atas doa, dukungan dan juga cinta kalian sehingga penelitian ini bisa diselesaikan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

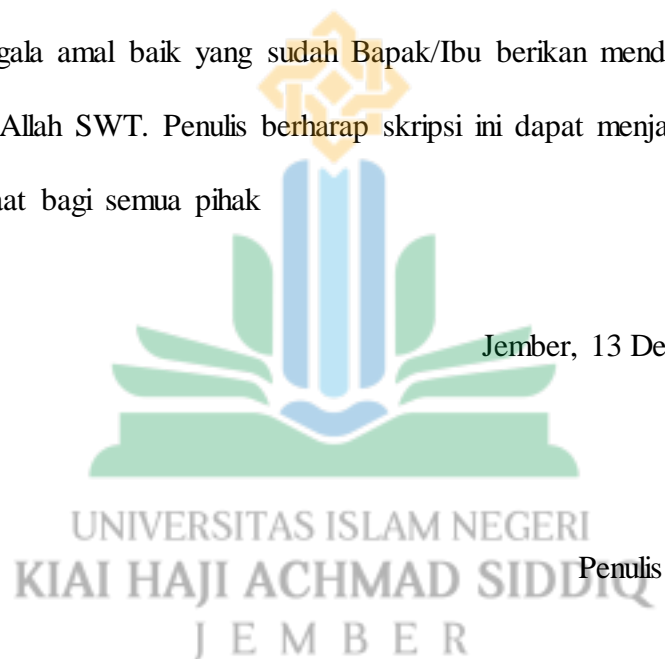
Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat taufik serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Fee Based Income, Financing To Deposit Ratio, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On asset Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2013 – 2022.” Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan lancar.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan dan juga menerima segala bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dengan penuh hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, S.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Bapak Udik Mashudi, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat serta bersedia meluangkan waktu dan tenaganya dalam penyusunan skripsi saya.
5. Bapak Wildan Hisbullah, S.Akun., M.Ak. selaku DPA hingga saat ini yang selalu memberi arahan terkait pengajuan judul dan skripsi.

6. Seluruh dosen dan staf khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasannya kepada saya selama perkuliahan berlangsung.
7. Bank Muamalat Indonesia yang telah menyediakan data penelitian.
8. Semua pihak yang terlibat dan telah berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga segala amal baik yang sudah Bapak/Ibu berikan mendapatkan balasan baik pula dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi referensi dan memberi manfaat bagi semua pihak





## ABSTRAK

**Siti Maratus Sholikhah, 2023:** *Analisis Pengaruh Fee Based Income, Financing To Deposit Ratio, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2013 – 2022.*

**Kata Kunci:** *Fee Based Income, Financing To Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Return On Asset.*

*Return on asset* merupakan rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan suatu bank dalam menghasilkan keuntungan pada periode tertentu serta dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. *Return on asset* dapat dipengaruhi dari beberapa faktor diantaranya *fee based income, financing to deposit ratio*, dan biaya operasional pendapatan operasional.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pengaruh *fee based income* terhadap *return on asset*? (2) Bagaimana pengaruh *financing to deposit ratio* terhadap *return on asset*? (3) Bagaimana pengaruh biaya operasional pendapatan operasional terhadap *return on asset*? (4) Bagaimana pengaruh *fee based income, financing to deposit ratio*, dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap *return on asset*?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh *fee based income* terhadap *return on asset*. (2) Untuk mengetahui pengaruh *financing to deposit ratio* terhadap *return on asset* (3) Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional pendapatan operasional terhadap *return on asset*. (4) Untuk mengetahui pengaruh *fee based income, financing to deposit ratio*, dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap *return on asset*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi atau korelasional, yakni penelitian untuk mengetahui hubungan atau tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan program SPSS versi 25 untuk pengolahan data. Data yang dipakai yaitu data sekunder yang diperoleh dari website Bank Muamalat Indonesia periode 2013 – 2022. Data observasi yang digunakan sebanyak 40 data.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: (1) *Fee based income* tidak dapat mempengaruhi *return on asset* secara positif dan signifikan. (2) *Financing to deposit ratio* mempengaruhi *return on asset* secara positif dan signifikan. (3) Biaya operasional pendapatan operasional mempengaruhi *return on asset* secara negatif signifikan. (4) seluruh variabel bebas (*fee based income, financing to deposit ratio, biaya operasional pendapatan operasional*) mempengaruhi *return on asset* secara bersamaan sebesar 99,0 %.

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan Pembimbing.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Motto .....	iv
Persembahan .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Abstrak .....	viii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian.....	14
H. Hipotesis .....	15
I. Sistematika Pembahasan.....	18
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>19</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	19
B. Kajian Teori.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel .....	36
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	37
D. Analisis Data .....	38

<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>44</b>
<b>A. Gambaran Obyek Penelitian .....</b>	<b>44</b>
<b>B. Penyajian Data.....</b>	<b>45</b>
<b>C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....</b>	<b>48</b>
<b>D. Pembahasan.....</b>	<b>60</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
<b>A. Simpulan.....</b>	<b>64</b>
<b>B. Saran – Saran.....</b>	<b>65</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>66</b>
<b>Lampiran – lampiran</b>	



## Daftar Tabel

No. Uraian	Hal
1. Tabel 1.1 Rata – Rata Variabel.....	5
2. Tabel 1.2 Indikator Variabel.....	12
3. Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	22
4. Tabel 4.1 Tabulasi Data .....	46
5. Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	47
6. Tabel 4.3 Uji Normalitas .....	49
7. Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas .....	52
8. Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas.....	53
9. Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	54
10. Tabel 4.7 Analisis Regresi Linear Berganda .....	55
11. Tabel 4.8 Uji t.....	57
12. Tabel 4.9 Uji F.....	58
13. Tabel 4.10 Analisis Koefisien Determinasi.....	59

## Daftar Gambar

No. Uraian	Hal
1. Gambar 1.1 Asumsi Penelitian.....	15



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Lembaga keuangan perbankan di Indonesia menjadi salah satu aspek perekonomian yang paling penting dibutuhkan karena keberadaannya sangat signifikan dalam memajukan tingkat perekonomian. Semua sektor perekonomian di Indonesia sangat membutuhkan jasa dari sektor perbankan karena perbankan keberadaannya sangat dibutuhkan untuk masyarakat sebagai perwujudan keinginan masyarakat dalam penyedia jasa keuangan. Keberadaan lembaga keuangan perbankan memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sesuai pernyataan dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).<sup>2</sup> Perbankan harus dijalankan dengan jelas karena sebagai prospek perbankan baik itu peningkatan ataupun penurunan di masa depan. Dalam perbankan dibutuhkan kinerja keuangan yang dapat memberikan indikasi kesehatan kondisi keuangan bank apakah sudah sehat atau belum.

Kinerja keuangan dapat memberikan indikasi kesehatan kondisi keuangan bank dalam periode tertentu dapat dikatakan sehat ataupun tidak. Untuk mengetahui apakah perbankan baik atau tidak dalam kinerjanya dan bagaimana kinerja keuangan dari perbankan, bisa diketahui dengan mempelajari laporan keuangan suatu bank. Untuk mengukur kinerja keuangan

---

<sup>2</sup> Amelia Fany Rachma, "Pengaruh *Fee Based Income*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia" (Skripsi, UIN Malang, 2023), 1.

suatu bank dapat menggunakan rasio profitabilitas, karena rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perbankan seberapa besar dalam menghasilkan laba pada suatu periode tertentu. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Amelia bahwa rasio profitabilitas atau *return on asset* merupakan aspek *earning* yang digunakan untuk mengukur kinerja bank, dan besar kecilnya profitabilitas yang dicapai oleh perbankan.<sup>3</sup> Saputra & Lina mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas atau *return on asset* merupakan salah satu indikator yang tepat dalam mengukur kinerja keuangan perbankan. Dalam melihat suatu kinerja keuangan bank dapat ditinjau dari segi profitabilitas atau *return on asset*.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel *return on asset* dalam mengukur tingkat profitabilitas kinerja keuangan bank. Dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dapat menggunakan rasio *return on asset* untuk mengukur tingkat keefektifitasan suatu bank. *Return on asset* dapat dipengaruhi dari beberapa faktor seperti *fee based income*, *financing to deposit ratio*, dan biaya operasional pendapatan operasional. Jika *fee based income* mengalami peningkatan otomatis rasio *return on asset* juga mengalami peningkatan. Variabel *financing to deposit ratio* dapat mempengaruhi *return on asset* jika *financing to deposit ratio* meningkat rasio *return on asset* akan mengalami peningkatan. Biaya operasional pendapatan operasional juga berpengaruh terhadap *return on asset* jika rasio

---

<sup>3</sup> Amelia Fany Rachma, "Pengaruh *Fee Based Income*," 4.

<sup>4</sup> E. F. Saputra & Lina, L.F., "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 – 2018", *Jurnal Technobiz*, no 1 (2020):15.

biaya operasional pendapatan operasional mengalami peningkatan nantinya akan berpengaruh terhadap *return on asset* karena dinilai tidak efisien dalam beroperasi dan juga dapat dinilai tidak sehat. *Return on asset* merupakan rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan suatu bank dalam menghasilkan keuntungan pada periode tertentu serta dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.

Tujuan dari suatu kegiatan operasional perbankan yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan perbankan didapatkan dari jasa – jasa transaksi yang dihasilkan pada suatu bank. Keuntungan jasa – jasa transaksi disebut dengan *fee based income*, sehingga pendapatan yang didapat dari *fee based income* dapat mempengaruhi pertumbuhan *return on asset*. Selain *fee based income* yang dapat mempengaruhi *return on asset* yaitu *financing to deposit ratio*. Jika rasio *financing to deposit ratio* tinggi akan menyebabkan angka likuiditas semakin rendah, karena semakin tinggi rasio *financing to deposit ratio* menyebabkan pendapatan yang diperoleh juga akan mengalami kenaikan. Yang dapat mempengaruhi rasio *return on asset* selain *fee based income* dan *financing to deposit ratio* yaitu biaya operasional pendapatan operasional. Jika biaya operasional pendapatan operasional rasionya tinggi maka akan menyebabkan menurunnya nilai rasio *return on asset*.

Hubungan antara variabel *fee based income*, *financing to deposit ratio*, dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap *return on asset* menyebabkan naik turunnya rasio *return on asset*. Penelitian ini dilakukan pada



PT. Bank Muamalat Indonesia. Bank Muamalat Indonesia merupakan bank yang dapat dikatakan pertama kali berdiri dengan menggunakan prinsip – prinsip syariah. Bank Muamalat Indonesia mampu tetap eksis dikala banyaknya perbankan syariah lain, sebab tetap menerapkan prinsip – prinsip syariah dalam kegiatan operasionalnya. Bank Muamalat Indonesia tetap terus memperkuat kapabilitas dan sinergi, memperluas ekspansi bisnis dengan menggencarkan layanan perbankan di berbagai sektor ekosistem syariah, dan berhasil meingkatkan kinerja yang signifikan dari pertahunnya.<sup>5</sup>

Berikut komposisi tabel terkait *fee based income*, *financing to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional, dan *return on asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2018 – 2022 sebagai berikut :



---

<sup>5</sup> Bank Muamalat Indonesia, “Laporan Keuangan”, 2022.

**Tabel 1.1**  
**Rata – Rata Nilai *Fee Based Income*, *Financing to Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Return On Asset* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Per Enam Bulan Periode 2018 – 2022**

<b>Tahun</b>	<b><i>Fee Based Income</i> (Rp Miliar)</b>	<b><i>Financing to Deposit Ratio</i> (%)</b>	<b>Biaya Operasional Pendapatan Operasional (%)</b>	<b><i>Return On Asset</i> (%)</b>
2013 per enam bulan pertama	3.235	208,52	164,44	3,41
2013 per enam bulan kedua	8.247	203,39	167,79	3,05
2014 per enam bulan pertama	4.202	202,18	174,66	2,47
2014 per enam bulan kedua	7.948	182,95	195,65	0,27
2015 per enam bulan pertama	6.850	194,16	188,21	1,13
2015 per enam bulan kedua	18.446	186,39	193,67	0,56
2016 per enam bulan pertama	9.592	193,68	192,25	0,71
2016 per enam bulan kedua	18.082	186,39	193,62	0,56
2017 per enam bulan pertama	5.771	179,93	195,59	0,27
2017 per enam bulan kedua	13.731	170,55	195,78	0,22
2018 per enam bulan pertama	3.213	172,78	190,81	0,64
2018 per enam bulan kedua	6.972	152,21	192,81	0,43
2019 per enam bulan pertama	3.008	139,22	198,17	0,04
2019 per enam bulan kedua	6.863	142,02	198,33	0,07
2020 per enam bulan pertama	2.288	148,59	197,64	0,06
2020 per enam bulan kedua	7.881	143,64	197,83	0,06
2021 per enam bulan pertama	1.998	131,14	196,93	0,04

<b>Tahun</b>	<b><i>Fee Based Income</i> (Rp Miliar)</b>	<b><i>Financing to Deposit Ratio</i> (%)</b>	<b>Biaya Operasional Pendapatan Operasional (%)</b>	<b><i>Return On Asset</i> (%)</b>
2021 per enam bulan kedua	4.701	101,59	197,75	0,04
2022 per enam bulan pertama	1.957	82,98	193,7	0,19
2022 per enam bulan kedua	5.064	79,9	193,55	0,18

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia.

Tabel diatas menunjukkan tingkat *fee based income* mengalami fluktuasi dari per enam bulan pertama tahun 2013 hingga 2022 per enam bulan kedua. Pada tahun 2013 jumlah pendapatan dari *fee based income* yaitu sebesar 3.235 miliar, pada tahun 2015 per enam bulan kedua *fee based income* mengalami peningkatan sebesar 18.446, namun pada tahun 2021 per enam bulan pertama tingkat *fee based income* mengalami penurunan sebesar 1.998 miliar, dan di tahun 2022 per enam bulan kedua mengalami peningkatan yaitu sebesar 5.064 miliar. Hal tersebut dapat berpengaruh pada naik turunnya rasio *return on asset*.

Pada tabel diatas fluktuasi juga dialami rasio *financing to deposit ratio* pada periode 2013 per enam bulan pertama hingga periode 2022 per enam bulan kedua. Pada tahun 2013 per enam bulan pertama rasio *financing to deposit ratio* sebesar 208,52% dan terjadi penurunan secara drastis di tahun 2022 per enam bulan pertama yaitu sebesar 82,98% dan kemudian di tahun 2022 per enam bulan keduanya sedikit mengalami peningkatan sebesar 79,9%. Terjadinya fluktuasi tersebut dapat menyebabkan naik turunnya rasio *return on asset*.

Rasio biaya operasional pendapatan operasional pada tahun 2013 per enam bulan pertama yaitu sebesar 164,44% dan mengalami kenaikan pada tahun 2019 per enam bulan kedua sebesar 198,33% kemudian pada akhir tahun 2022 per enam bulan kedua mengalami penurunan sebesar 193,55%. Semakin tinggi rasio biaya operasional pendapatan operasional maka dapat mempengaruhi *return on asset*, karena semakin tinggi biaya operasional pendapatan operasional bank termasuk tidak efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Pada tabel diatas rasio *return on asset* mengalami fluktuasi dari periode 2013 per enam bulan pertama hingga 2022 per enam bulan kedua. Pada periode 2013 per enam bulan pertama rasio *return on asset* sebesar 3,41% dan mengalami penurunan secara drastis pada periode 2021 per enam bulan pertama dan kedua yaitu sebesar 0,04% kemudian mengalami kenaikan pada periode 2022 per enam bulan kedua yaitu sebesar 0,18%. Kondisi tersebut bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia dalam menjaga stabilitas rasio *return on asset* cukup mengalami kesulitan dalam setiap periode namun pada akhir periode 2022 rasio *return on asset* cukup mengalami kenaikan secara drastis menunjukkan bahwa dalam meningkatkan rasio *return on asset* PT. Bank Muamalat Indonesia menunjukkan usaha yang maksimal.

Dalam fenomena yang terjadi pada PT. Bank Muamalat Indonesia terjadinya fluktuasi pada setiap variabel selama periode lima tahun terakhir pada 2018 – 2022 sesuai yang telah dipaparkan diatas, sehingga dipilih sebagai obyek penelitian. Obyek pembanding yaitu ada pada Bank Syariah Indonesia

(BSI) tidak dipilih karena pada Bank Syariah Indonesia (BSI) masa aktif operasionalnya hanya dapat dihitung dengan kurun waktu kurang lebih dua tahun terakhir. PT. Bank Muamalat Indonesia terus mengembangkan dan meningkatkan usahanya agar tetap stabil juga menjaga efisiensi maupun efektivitas para nasabahnya. Namun dalam PT. Bank Muamalat Indonesia tetap membuka peluang untuk perbaikan dalam menjaga stabilitas serta dalam melayani kebutuhan para nasabahnya, dengan mendapatkan kenaikan pada pendapatan atau keuntungan belum tentu dapat menjaga stabilitas angka *return on asset*.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih apakah nantinya akan memperoleh hasil yang konsisten dengan penelitian terdahulu atau akan memperoleh hasil rekomendasi baru, maka judul yang diambil yaitu **“Analisis Pengaruh *Fee Based Income*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2013 – 2022”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh *fee based income* terhadap *return on asset*?
2. Bagaimana pengaruh *financing to deposit ratio* terhadap *return on asset*?
3. Bagaimana pengaruh biaya operasional pendapatan operasional terhadap *return on asset*?
4. Bagaimana pengaruh *fee based income*, *financing to deposit ratio*, dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap *return on asset*?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *fee based income* terhadap *return on asset*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financing to deposit ratio* terhadap *return on asset*.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional pendapatan operasional terhadap *return on asset*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *fee based income*, *financing to deposit ratio*, dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap *return on asset*.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai penambah wawasan ataupun bahan rujukan bagi para akademisi yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi maupun pertimbangan bagi lembaga keuangan dalam meningkatkan angka *return on asset*.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan terkait *fee based income*, *financing to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional terhadap *return on asset* dan bisa diaplikasikan pada teori yang sudah dipelajari

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>6</sup> Variabel penelitian merupakan karakteristik dan sifat suatu obyek yang diamati dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu independen/bebas (X) dan variabel dependen/terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut :

#### a. Variabel Independen/Bebas (X)

Menurut Karimuddin variabel independen/bebas adalah variabel yang nilainya dapat mempengaruhi perubahan pada variabel dependen/terikat.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen/bebas (X) yaitu *fee based income*, *financing to deposit ratio*, dan biaya operasional pendapatan operasional.

#### b. Variabel Dependen/Terikat (Y)

Menurut Karimuddin variabel dependen/terikat yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi atau tergantung pada nilai variabel independen/bebas.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen/terikat (Y) yaitu *return on asset*.

---

<sup>6</sup> Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka, 2022), 59.

<sup>7</sup> Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 54.

<sup>8</sup> Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 54.

## 2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi selanjutnya yaitu mengemukakan indikator – indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti.

Indikator variabel merupakan rujukan empiris dari penelitian yang nantinya dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir – butir atau item pertanyaan dalam angket, wawancara, maupun observasi.<sup>9</sup>



---

<sup>9</sup> IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (2020), 39.



**Tabel 1.2**  
**Indikator Variabel**

Variabel	Indikator
Variabel independen (X1) <i>Fee Based Income</i>	1. Pendapatan jasa – jasa perbankan 2. Pendapatan operasional lainnya
Variabel independen (X2) <i>Financing to Deposit Ratio</i>	1. Jumlah pembiayaan yang diberikan 2. Dana pihak ketiga
Variabel independent (X3) Biaya Operasional Pendapatan Operasional	1. Total beban operasional 2. Total pendapatan operasional
Variabel dependen (Y) <i>Return On Asset</i>	1. Laba sebelum pajak 2. Rata – rata total aset

Sumber : data diolah

#### F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.<sup>10</sup> Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independennya meliputi *fee based income*, *financing to deposit ratio*, dan biaya operasional pendapatan operasional. Variabel dependennya yaitu *return on asset*.

##### 1. Variabel Independen/Bebas (X)

Variabel independen/bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat.<sup>11</sup> Variabel independen/bebas (X) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen/bebas (X) dalam penelitian ini meliputi ;

<sup>10</sup> IAIN Jember, *Pedoman Penulisan*, 40.

<sup>11</sup> Framita Sari, “Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Government, Earning, Capital*) Terhadap Implementasi Green Banking Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017 – 2021” (Skripsi, UIN Jember, 2023), 12.

a. *Fee Based Income*

*Fee based income* merupakan pendapatan yang diperoleh dari usaha bank selain pendapatan bunga maupun non bunga. Indikator *fee based income* berasal dari pendapatan jasa bank yang meliputi pendapatan provinsi dan komisi, keuntungan hasil transaksi valuta asing atau devisa dan pendapatan operasional lainnya.<sup>12</sup>

b. *Financing to Deposit Ratio*

*Financing to deposit ratio* merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.<sup>13</sup> Tinggi rendahnya FDR dapat menunjukkan likuiditas pada bank. FDR dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$FDR = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

c. Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Biaya operasional merupakan biaya yang diperoleh dari semua biaya yang berhubungan dengan kegiatan usaha operasional bank. Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang merupakan hasil dari kegiatan usaha bank dan merupakan pendapatan yang benar – benar diterima, berupa bagi hasil, komisi dan provinsi, pendapatan atas valuta

<sup>12</sup> Amelia Fany Rachma, “Pengaruh *Fee Based Income*,” 57.

<sup>13</sup> Khairun Nisa, “Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2014 – 2021” (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2022), 30.

asing dan juga pendapatan lainnya.<sup>14</sup> BOPO dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

## 2. Variabel Dependen/Terikat (Y)

Variabel dependen/terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.<sup>15</sup> Variabel dependen/terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu *return on asset*. ROA sangat penting untuk bank, karena rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas bank dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asetnya dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Rumus perhitungan *return on asset* yaitu sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

## G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.<sup>16</sup> Asumsi penelitian dalam penelitian ini yaitu bahwa *fee based income*, *financing to deposit ratio*, dan biaya operasional

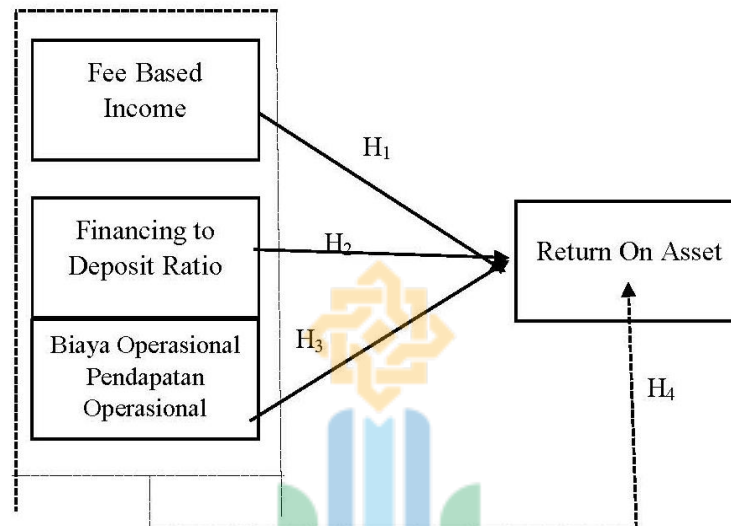
<sup>14</sup> Amelia Fany Rachma, "Pengaruh *Fee Based Income*," 57-58.

<sup>15</sup> Framita Sari, "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank," 13.

<sup>16</sup> IAIN Jember, *Pedoman Penulisan*, 41.

pendapatan operasional seberapa besar dapat mempengaruhi *return on asset*.

Asumsi penelitian dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



**Gambar 1.1**  
**Asumsi Penelitian**

Keterangan :

————— = berpengaruh parsial

- - - - - = berpengaruh simultan

## H. Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis/dugaan sementara pada permasalahan penelitian yaitu :

1. Pengaruh *fee based income* terhadap *return on asset*

Penelitian Ana Afkarina menghasilkan temuan bahwa *fee based income* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*. *Fee based income* akan mengalami kenaikan jika pihak bank rutin mengadakan kerjasama dengan beberapa mitra kerja terkait jasa layanan pengelolaan keuangan nasabah non

perorangan *virtual account* yang nantinya pihak bank akan mendapatkan provisi maupun komisi yang akan menjadi pendapatan perbankan, pendapatan lain bias berasal dari pendapatan atas transaksi valuta asing, jadi semakin banyaknya pendapatan yang diperoleh maka dapat menaikkan nilai *return on asset*. Oleh karena itu dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : *fee based income* berpengaruh terhadap *return on asset*

## 2. Pengaruh *financing to deposit ratio* terhadap *return on asset*

Penelitian Selviana menghasilkan temuan bahwa *financing to deposit ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*. *Financing to deposit ratio* nilainya semakin tinggi menunjukkan semakin kritis kondisi likuiditas bank dan sebaliknya jika *financing to deposit ratio* semakin rendah menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan pembiayaannya, jadi semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan maka akan semakin besar laba yang akan didapat sehingga nilai *return on asset* akan mengalami peningkatan. Oleh karena itu dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : *financing to deposit ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*

## 3. Pengaruh biaya operasional pendapatan operasional terhadap *return on asset*

Penelitian Selviana menghasilkan temuan bahwa biaya operasional pendapatan operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*. Biaya operasional pendapatan operasional jika rasionya semakin kecil maka semakin baik rasio keuangan yang dimiliki oleh perbankan, karena bank dapat menutupi beban atau biaya operasionalnya dengan pendapatan

operasional, jadi semakin tinggi nilai biaya operasional pendapatan operasional maka *return on asset* akan semakin menurun dan sebaliknya jika biaya operasional pendapatan operasional semakin rendah maka rasio *return on asset* akan mengalami peningkatan. Oleh karena itu dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap *return on asset*

4. Pengaruh *fee based income*, *financing to deposit ratio*, dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap *return on asset*

Penelitian Noor Kholifah menghasilkan temuan bahwa *fee based income*, *financing to deposit ratio*, dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *return on asset*.

*Fee based income* didapat dari pendapatan *non margin* atau bagi hasil yaitu pendapatan provisi, komisi, *fee* atau yang diterima oleh bank dari pemasaran produk atau jasa yang ditawarkan kepada nasabah, semakin tinggi *financing to deposit ratio* juga akan meningkatkan nilai *return on asset* karena bank mampu dalam menyalurkan pembiayaannya secara efektif, biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap *return on asset* jika mengalami kenaikan maka bank tidak efisien dan *return on asset* akan semakin mengecil.

Oleh karena itu dapat disusun hipotesis:

H<sub>4</sub> : *fee based income*, *financing to deposit ratio*, dan biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh simultan atau bersamaan terhadap *return on asset*

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini terdapat 5 bab yang setiap bab dibagi menjadi sub – sub bab diantaranya yaitu :

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab pendahuluan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

### **Bab II Kajian Pustaka**

Pada bab kajian pustaka membahas mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori yang digunakan dalam penelitian yaitu *fee based income*, *financing to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional, dan *return on asset*.

### **Bab III Metode Penelitian**

Pada bab metode penelitian membahas tentang pendekatan & jenis penelitian, penentuan populasi & sampel, pengolahan data seperti teknik pengambilan sampel maupun analisis data.

### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan membahas mengenai pendeskripsian jawaban dari rumusan masalah.

### **Bab V Penutup**

Pada bab penutup berisi mengenai simpulan dan saran – saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu banyak dilakukan dan relevan dengan *fee based income*, *financing to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional terhadap *return on asset*. Berikut beberapa uraian terkait penelitian terdahulu

1. Sefia Putri Arianti, “Pengaruh *fee based income*, likuiditas, dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas perbankan konvensional (studi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur periode 2013 – 2021). Hasil dari penelitian ini yaitu variabel *fee based income* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan variabel kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.<sup>17</sup>
2. Amelia Fany Rachma, “Pengaruh *fee based income*, biaya operasional pendapatan operasional dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia”. Hasil penelitian bahwa variabel *fee based income* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap profitabilitas, variabel biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan variabel dana pihak ketiga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Sefia Putri Arianti, “Pengaruh *Fee Based Income*, Likuiditas, dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Perbankan Konvensional (Studi Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur Periode 2013 – 2021)”, (Skripsi, Universitas Bhayangara Surabaya, 2022), 94 – 96.

<sup>18</sup> Amelia Fany Rachma, “Pengaruh *Fee Based Income*,” 91 – 92.



3. Nuriyatul Inayatil Yaqinah, “*Pengaruh Fee Based Income, Spread Bagi Hasil, dan Financing to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas*”. Memiliki hasil yaitu variabel *fee based income* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, variabel *spread* bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan variabel *financing to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.<sup>19</sup>
4. Nolis & Permata, “*Pengaruh Fee Based Income dan Transaksi E-Banking Terhadap Perubahan Laba Bank BUMN*”. Hasil penelitiannya yaitu variabel *fee based income* berpengaruh positif terhadap perubahan laba dan variabel transaksi *e-banking* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perubahan laba.<sup>20</sup>
5. Vivi et al., “*Pengaruh Interest Based Income dan Fee Based Income Terhadap Return On Assets Pada Bank Mandiri (Persero) Tbk*”. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu variabel *interest based income* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on assets*, *fee based income* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset*.<sup>21</sup>
6. Asma et al., “*Pengaruh Fee Based Income dan Profit Sharing Based Income Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Kasus Pada Bank Muamalat)*”. Hasil penelitian bahwa variabel *fee based income* berpengaruh

---

<sup>19</sup> Nuriyatul Inayatil Yaqinah, “*Pengaruh Fee Based Income, Spread Bagi Hasil, dan Financing to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas*”, (Skripsi, UIN Malang, 2020), 78.

<sup>20</sup> Nolis & Permata, “*Pengaruh Fee Based Income dan Transaksi E-Banking Terhadap Perubahan Laba Bank BUMN*”, *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis* 12, no. 1, (2022): 51.

<sup>21</sup> Vivi et al, “*Pengaruh Interest Based Income dan Fee Based Income Terhadap Return On Assets Pada Bank Mandiri (Persero) Tbk*”, *Jurnal Ekonomi Manajemen* 5, no. 1 (2019): 33 – 34.

positif tidak signifikan terhadap *return on asset*, *Profit sharing based income* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on asset*.<sup>22</sup>

7. Selviana, “*Pengaruh NPF, FDR, dan BOPO Terhadap ROA Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2012 – 2019*”. Hasil penelitian bahwa variabel NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, variabel FDR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, dan variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.<sup>23</sup>
8. Kairun Nisa, “*Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2014 – 2021*”. Hasil dari penelitian bahwa variabel non performing financing (NPF) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, variabel *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan variabel *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.<sup>24</sup>
9. Noor Kholifah, “*Pengaruh Spread Bagi Hasil, Fee Based Income, NPF, FDR, DPK, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015 – 2019*”. Hasil dari penelitian yaitu variabel *spread* bagi hasil secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, variabel *fee based income* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap

---

<sup>22</sup> Asma et al, “*Pengaruh Fee Based Income dan Profit Sharing Based Income Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Kasus Pada Bank Muamalat)*”, *JIAGABI* 11, no. 1 (2022): 303 – 304.

<sup>23</sup> Selviana, “*Pengaruh NPF, FDR, dan BOPO Terhadap ROA Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2012 – 2019*”, (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021), 97 – 99.

<sup>24</sup> Khairun Nisa, “*Pengaruh Non Performing Financing (NPF)*”, 69 – 70.

profitabilitas, variabel NPF secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset, variabel FDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, variabel DPK secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan variabel BOPO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.<sup>25</sup>

10. Ana Afkarina, “*Pengaruh Spread Based Dan Fee Based Terhadap ROA (Return On Asset) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2013 – 2017*”. Memiliki hasil penelitian yaitu variabel *spread based* berpengaruh namun kurang signifikan terhadap *return on asset*, variabel *fee based* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset*, dan variabel *spread based* dan *fee based* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.<sup>26</sup>

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Penulis	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Sefia Putri Arianti	Variabel <i>fee based income</i> berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, Variabel likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, dan	Perbedaan pada obyek penelitian dan variabel bebas

<sup>25</sup> Noor Kholifah, “Pengaruh *Spread* Bagi Hasil, *Fee Based Income*, NPF, FDR, DPK, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015 – 2019”, (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020), 90 – 91.

<sup>26</sup> Ana Afkarina, “Pengaruh *Spread Based* Dan *Fee Based* Terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2013 – 2017”, (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2019), 83.

No.	Penulis	Hasil Penelitian	Perbedaan
		Variabel kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas,	
2.	Amelia Fany Rachma	Variabel <i>fee based income</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, Variabel biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, dan variabel dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Perbedaan pada segi variabel bebasnya
3.	Nuriyatul Inayatil Yaqinah	Variabel <i>fee based income</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return on asset</i> , Variabel <i>spread</i> bagi hasil berpengaruh	Perbedaan pada segi pemilihan obyek dan sebagian variabel bebas

No.	Penulis	Hasil Penelitian	Perbedaan
		secara signifikan terhadap <i>return on asset</i> , dan Variabel <i>financing to deposit ratio</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return on asset</i> .	
4.	Nolis & Permata	Fee based income berpengaruh positif terhadap perubahan laba, Transaksi e-banking berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perubahan laba	Perbedaan pada obyek penelitian dan variabel terikat
5.	Vivi et al.	<i>Interest based income</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>return on assets</i> , <i>Fee based income</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return on assets</i>	Perbedaan pada obyek penelitian serta pengambilan variabel bebas.
6.	Asma et al.	<i>Fee based income</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return on</i>	Perbedaan pada pemilihan variabel penelitian

No.	Penulis	Hasil Penelitian	Perbedaan
		<i>asset, Profit sharing based income</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return on asset</i>	
7.	Selviana	NPF berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA	Perbedaan pada segi pengambilan variabel penelitian
8.	Kairun Nisa	<i>Non performing financing</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, <i>Capital adequacy ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, <i>Financing to deposit ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas	Perbedaan dalam memilih variabel penelitian
9.	Noor Kholifah	<i>Spread</i> bagi hasil secara parsial tidak	Perbedaan dalam pengambilan obyek

No.	Penulis	Hasil Penelitian	Perbedaan
		<p>berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, <i>Fee based income</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, NPF secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, FDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, DPK secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, BOPO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</p>	<p>penelitian dan pemilihan variabel penelitian</p>
10.	Ana Afkarina	<p><i>Spread based</i> berpengaruh namun kurang signifikan terhadap return on asset, <i>Fee based</i></p>	<p>Perbedaan dalam segi pengambilan variabel independen dan segi pemilihan obyek penelitian</p>

No.	Penulis	Hasil Penelitian	Perbedaan
		berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i> , dan <i>spread based</i> dan <i>fee based</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i>	

## B. Kajian Teori

### 1. *Fee Based Income*

*Fee based income* merupakan hasil dari keuntungan yang didapat oleh bank atas jasa – jasa yang dilakukan. *Fee based income* merupakan produk yang ditawarkan oleh bank untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan aktivitas di perbankan. Menurut Kasmir *fee based income* adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa – jasa bank lainnya atau *spread based*. Pendapatan *fee based income* merupakan keuntungan atau imbalan yang diterima oleh bank atas pemberian pelayanan jasa – jasa diluar dari keuntungan yang diperoleh dari penanaman modal seperti kredit maupun surat berharga lain sesuai yang dinyatakan oleh Standar Khusus Akuntansi Perbankan Indonesia (SKAPI).<sup>27</sup> Jadi kegiatan bank selain menghimpun dana dan menyalurkan dana yaitu dengan menyediakan pelayanan penjualan jasa – jasa, sehingga

<sup>27</sup> Kashmir, *Manajemen Perbankan* (Edisi Revisi) (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 50.



dari keuntungan atau hasil pendapatan jasa – jasa tersebut disebut *fee based income* yang dapat mempengaruhi naik turunnya *return on asset*.

Unsur – unsur *fee based income* ada tiga diantaranya yang dinyatakan oleh Bintari et al., yaitu :

a. Pendapatan provisi dan komisi

Provisi berupa imbalan atas pemberian jasa dari transaksi yang dilakukan, sedangkan komisi berupa imbalan yang diterima atas dari pemberian jasa atas transaksi yang dilakukan.

b. Pendapatan atas transaksi valuta asing

Pendapatan dari transaksi valuta asing yaitu berupa pendapatan dari transaksi valas yang berupa selisih kurs.

c. Pendapatan operasional lainnya

Pendapatan ini berasal dari pendapatan yang sebelumnya telah disepakati oleh bank dan pemilik dana atas penyaluran pembiayaan sehingga adanya biaya atas administrasi.<sup>28</sup>

Sumber – sumber *fee based income* atas jasa perbankan yang dapat menghasilkan pendapatan menurut Kasmir diantaranya yaitu :

a. Transfer berupa jasa yang diberikan bank dalam kegiatan pengiriman uang.

---

<sup>28</sup> Indah Bintari et.al., “Pengaruh *Interest Based Income* Dan *Fee Based Income* Terhadap *Return On Assets* Pada Bank Mandiri (Persero) Tbk”, *Jurnal Ekonomi Manajemen*, no. 1 (2019): 15.

- b. Inkaso berupa jasa yang diberikan bank atas permintaan nasabah seperti tagihan pembayaran atas warkat – warkat di tempat lain dari cabang bank.
- c. *Letter of Credit* atau kredit berdokumen yaitu berupa jasa untuk fasilitas nasabah atas jaminan transaksi barang sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak.
- d. *Safe Deposit Box* (SDB) berupa jasa dari bank atas barang berharga atau penyimpanan dokumen.
- e. Kliring yaitu penagihan atas pembayaran utang piutang dari masyarakat untuk kepentingan suatu pihak, dengan menyerahkan bukti warkat yang akan dilakukan kliring.
- f. Garansi bank berupa bank memberikan jaminan pembayaran untuk pemenuhan kewajiban pada pihak lain sesuai dengan perjanjian yang telah dilakukan sebelumnya.
- g. *Travellers cheque* berupa fasilitas yang diberikan oleh bank untuk para pebisnis yang dalam perjalanan atau untuk para turis.
- h. Jasa Kartu Kredit (*Bank Card*) berupa alat pembayaran berbentuk *credit card* atau *debit card* yang digunakan untuk transaksi keuangan.
- i. Jasa pembayaran dan penyetoran dana berupa bantuan yang diberikan bank untuk melakukan transaksi pembayaran seperti tagihan listrik, pajak, gaji, maupun lainnya.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Kasmir, *Manajemen*, 55.

## 2. *Financing to Deposit Ratio*

*Financing to deposit ratio* merupakan perbandingan antara biaya yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh pihak bank sesuai dengan yang dinyatakan oleh Muhammad.<sup>30</sup> Rasio *Financing to deposit ratio* digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana yang pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga.<sup>31</sup> Tinggi rendahnya tingkat rasio *financing to deposit ratio* dapat berpengaruh pada tingkat likuiditas. *Financing to deposit ratio* menunjukkan pihak bank harus mampu sewaktu – waktu jika para deposan membutuhkan kebutuhannya dalam penarikan kembali dananya atas jumlah pembiayaan yang diberikan pada para nasabah. *Financing to deposit ratio* digunakan untuk meninjau seberapa jauh pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang dapat mengimbangi kewajiban dalam memenuhi utang jangka pendeknya pada nasabah deposan yang ingin menarik dananya yang digunakan oleh bank untuk memberikan pembiayaan.

Rasio *financing to deposit ratio* tidak boleh melebihi 110% dan minimal 75% sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Pengaruh *financing to deposit ratio* pada *return on asset* dapat menunjukkan tingkat keefektifan bank dalam menyalurkan dananya, jika *financing to deposit ratio* tinggi maka bank tidak efektif dalam menghimpun

---

<sup>30</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 86.

<sup>31</sup> Zalpin Rabsya, “Analisis Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah Periode 2010 – 2015” (Skripsi, UIN Lampung, 2018), 63.

dan menyalurkan dananya. Semakin tinggi tingkat rasio *financing to deposit ratio* maka bank dapat menjalankan dengan baik pada fungsi intermediasinya, pembiayaan yang disalurkan oleh pihak bank juga akan mengalami peningkatan. Sebaliknya jika rasio *financing to deposit ratio* rendah atau mengalami penurunan pembiayaan yang disalurkan oleh pihak bank juga akan mengalami penurunan.

### 3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Biaya operasional pendapatan operasional adalah rasio yang *dikeluarkan* oleh bank dalam menjalankan aktivitas utamanya terhadap pendapatan yang diperoleh dari aktivitas yang dilakukan.<sup>32</sup> Biaya operasional pendapatan operasional digunakan untuk menilai dalam mengoptimalkan biaya operasional pada pendapatan operasional dalam kegiatan operasional sebagai ukuran tingkat efisiensi bank. Menurut Harun biaya operasional pendapatan operasional merupakan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan atau bank telah menggunakan semua faktor – faktor produksinya secara efektif dan efisien.<sup>33</sup> Biaya operasional dapat dihitung dengan melakukan penjumlahan total beban margin dan total beban operasional lainnya. Sedangkan pendapatan operasional dapat dihitung dengan melakukan penjumlahan antara total pendapatan bunga dengan total pendapatan operasional lainnya.

---

<sup>32</sup> Yenni Yunianingsih, “Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 – 2021”, *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Digital (JAMED)* 3, no. 1, 2023, 16.

<sup>33</sup> U. Harun, “Pengaruh Ratio – Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA”, *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, no. 2, 2019, 15.

Bank Indonesia menetapkan angka untuk rasio biaya operasional pendapatan operasional yaitu dibawah 90%, karena jika rasio biaya operasional pendapatan operasional melebihi 90% atau mendekati 100% maka bank tersebut dapat dikatakan atau dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Tingginya rasio biaya operasional pendapatan operasional yang dihasilkan dapat memberikan sinyal yang negatif bagi bank karena menandakan terjadinya peningkatan pada proporsi beban operasional bank terhadap pendapatan yang diterima. Tingginya nilai biaya operasional pendapatan operasional dapat mempengaruhi menurunnya angka profitabilitas, yang berarti bank tidak lagi efisien dalam menjalankan kinerja operasional bank, semakin rendah rasio biaya operasional pendapatan operasional menunjukkan semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar.

Apabila rasio biaya operasional pendapatan operasional nilainya semakin mengecil maka bank tergolong efisien sehingga semakin kecil juga permasalahan yang akan dialami oleh bank. Jika bank dalam usahanya tidak efisien maka bank tidak mampu bersaing dalam menghimpun dana masyarakat maupun menyalurkan dananya pada masyarakat. Pihak bank harus memperhatikan dalam pengeluaran biaya operasional. Komponen – komponen biaya operasional pendapatan operasional diantaranya menurut Dendawijaya yaitu :

a. Biaya Operasional

- 1) Biaya bunga berupa biaya yang berasal dari nasabah atas penutupan buku atau biaya administrasi lain.
- 2) Biaya valuta asing berupa biaya atas transaksi devisa yang dilakukan bank
- 3) Biaya penghapusan aktiva produktif berupa biaya operasional yang mencakup biaya tenaga kerja, bunga, dan biaya – biaya operasional lain
- 4) Biaya operasional lainnya berupa biaya atas transaksi valas, penurunan nilai surat berharga, personalia, administrasi dan umum, maupun biaya – biaya lain.

b. Pendapatan Operasional

- 1) Hasil bunga berupa pendapatan bunga dari pinjaman atau berbagai penanaman oleh bank seperti, giro, simpanan berjangka, obligasi, dan lainnya
- 2) Provisi dan komisi berupa pendapatan dari provisi kredit, provisi transfer, komisi dari pembelian atau penjualan efek – efek maupun lainnya.
- 3) Pendapatan lainnya yang berasal dari pendapatan aktivitas – aktivitas operasional bank.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> L. Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Bogor: Galia Indonesia, 2005), 48.

#### 4. *Return On Asset*

*Return on asset* menurut Bank Indonesia yaitu perbandingan dari laba sebelum pajak dengan rata – rata total asset pada periode tertentu. *Return on asset* berupa gambaran dari produktivitas dalam mengelola keuangan sehingga pihak bank mendapatkan keuntungan. *Return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk untuk mengetahui keuntungan pada bank diantara rasio – rasio yang ada. *Return on asset* merupakan salah satu analisis dari analisis rasio rentabilitas, analisis rasio rentabilitas adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha atau profitabilitas yang dicapai oleh suatu bank. *Return on asset* digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aset tertentu.<sup>35</sup> Standar nilai tingkat Kesehatan *return on asset* berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah 0,5% - 1,25%. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 standar dari *return on asset* yang ditetapkan untuk bank – bank di Indonesia yaitu minimal 1,5%.

*Return on asset* menunjukkan kemampuan suatu bank dalam mendapatkan keuntungan dari setiap Rp 1 aset yang digunakan. Rasio *return on asset* menggambarkan seberapa efisien operasional bank dalam memanfaatkan aktivitya, jika nilai *return on asset* 15% maka bank mampu dalam mendapatkan keuntungan 15% dari setiap satu rupiah asset perusahaan. Untuk menilai kinerja perusahaan nilai *return on asset* dapat

---

<sup>35</sup> Sefia Putri Arianti, “Pengaruh *Fee Based Income*,” 36.

dibandingkan dengan nilai tingkat rata – rata suku bunga simpanan bank konvensional atau rata – rata tingkat kembalikan bagi hasil investasi pendanaan di bank syariah. Contohnya jika return on asset 15% dan jika rata – rata tingkat suku bunga simpanan bank dan imbal bagi hasil dana bank syariah sebesar 5% dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja perusahaan lebih baik karena memperoleh hasil yang lebih tinggi daripada bunga atau bagi hasil produk dana perbankan.

Semakin tinggi nilai *return on asset* maka, semakin tinggi juga tingkat keuntungan yang diperoleh bank dan dalam segi aset juga mengalami peningkatan. Naik turunnya *return on asset* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *fee based income*, *financing to deposit ratio*, dan biaya operasional pendapatan operasional. *Return on asset* diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. Pengembalian total aktiva *return on asset* dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih dan total aset yang sesuai dengan pernyataan Hery.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Karimuddin et.al. pendekatan kuantitatif adalah pendekatan atau penelitian yang didasari pada asumsi, yang kemudian menentukan variabel, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode – metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif.<sup>36</sup> Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif berhubungan diantara variabel – variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Variabel X berupa *fee based income*, *financing to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional sedangkan variabel Y yaitu *return on asset*. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Karimuddin et.al. populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>37</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan data dari laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia.

---

<sup>36</sup> Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 3.

<sup>37</sup> Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 79.

## 2. Sampel

Menurut Riduwan sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri – ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi menurut Karimuddin et al.<sup>38</sup> Sampel dalam penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan triwulan dengan menggunakan rasio *fee based income*, *financing to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional, dan *return on asset* mulai periode 2013 quarter 1 hingga 2022 quarter 4.

## C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber – sumber lain seperti organisasi, lembaga, badan usaha, institusi maupun lembaga – lembaga lain yang telah diolah oleh pihak terkait dan telah dipublikasi.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia yang telah dipublikasikan.

### 2. Dokumentasi

Dalam mengumpulkan informasi dan data yang membutuhkan referensi peneliti menggunakan literatur – literatur sebagai bahan referensi seperti buku, artikel, catatan, jurnal, dan berbagai sumber kepustakaan yang berkaitan dengan masalah yang diangkat sebagai penelitian.

---

<sup>38</sup> Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 81

<sup>39</sup> Karimuddin Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 65.

## D. Analisis Data

Menurut Garaika & Darmanah analisis data merupakan proses terakhir dari kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan, membuktikan hipotesis, dan menjelaskan fenomena yang menjadi latar belakang penelitian.<sup>40</sup> Analisis data dalam penelitian ini dalam melakukan pengolahan maupun penghitungan dalam pendeskripsian sebuah data maupun pengujian hipotesis bagaimana pengaruh *fee based income*, *financing to deposit ratio*, dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap *return on asset* yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik supaya memiliki hasil yang tepat dan konsisten dalam melakukan pengujian persamaan regresi.

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel data dari populasi normal atau tidak menurut pendapat Pramesti.<sup>41</sup> Angka residual dapat digunakan untuk melihat kenormalan data. Untuk melakukan uji normalitas dapat menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan program statistik. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah :

<sup>40</sup> Garaika, & Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung: CV Hira Tech, 2019), 53.

<sup>41</sup> Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi Dengan SPSS 23* (Jakarta:PT. Elex Media Komputindo, 2016), 56.

- 1) Memilih tingkat signifikansi  $\alpha$
- 2) Keputusan uji
  - a) Jika nilai signifikansi  $<0,05$  data memiliki distribusi tidak normal
  - b) Jika nilai signifikansi  $>0,05$  data memiliki distribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji kondisi dimana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi menurut pendapat Pramesti.<sup>42</sup> Nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) merupakan simpangan baku kuadrat yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar variabel bebas dengan melihat nilai ini dapat dilakukan uji multikolinearitas. Jika nilai *cut off* menunjukkan nilai *tolerance*  $>0,10$  atau nilai VIF  $<10$  maka multikolinearitas dapat dideteksi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mempengaruhi ukuran sesatan baku koefisien regresi. Uji glejser dilakukan jika terjadi heteroskedastisitas. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel – variabel bebas terhadap nilai absolut residual. Ada beberapa tahap dalam melakukan uji heterokedastisitas diantaranya menurut Pramesti :

---

<sup>42</sup> Getut Pramesti, *Statistika*, 58

- 1) Memilih tingkat signifikansi  $\alpha$
- 2) Keputusan uji
- 3) Melihat nilai t variabel bebas pada level signifikansi 5%
  - a) Jika nilai signifikansi dari variabel bebas  $>0,05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas.
  - b) Jika nilai signifikansi dari variabel bebas  $<0,05$  maka terjadi heterokedastisitas.<sup>43</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan jika terdapat korelasi sesatan residual antar observasi menurut pendapat dari Pramesti.<sup>44</sup> Autokorelasi dapat dilihat dari nilai probabilitas, jika korelasinya positif maka autokorelasinya dapat dikatakan positif, dan sebaliknya jika korelasinya negatif maka autokorelasinya dapat dikatakan negatif. Menurut Ghozali dalam mengetahui asumsi autokorelasi dapat menggunakan pengambilan keputusan sebagai berikut :

$H_0$  : tidak ada gejala autokorelasi

$H_1$  : terdapat gejala autokorelasi

- 1) Jika nilai signifikan atau probability *Obs\*R-Squared* lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, atau tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika nilai signifikan atau probability *Obs\*R-Squared* kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, atau terjadi autokorelasi.<sup>45</sup>

<sup>43</sup> Getut Pramesti, *Statistika*, 60.

<sup>44</sup> Getut Pramesti, *Statistika*, 63.

<sup>45</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 61.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Duli analisis regresi linear berganda merupakan hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana variabel yang satu tergantung pada variabel lain.<sup>46</sup> Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan adanya perubahan nilai pada variabel independen. Pada penelitian ini model persamaan regresi linear berganda dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA : \alpha + \beta_1.FBI - \beta_2.FDR + \beta_3.BOPO + e$$

Keterangan :

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_n$  = Koefisien regresi

$e$  = *Error term*

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak.  $H_0$  merupakan hipotesis yang tidak ada pengaruh antara variabel satu dengan yang lain.  $H_a$  merupakan hipotesis yang terdapat pengaruh signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen. Menurut Sugiyanto et al. uji hipotesis dilihat pada nilai probabilitas, jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian diterima.<sup>47</sup>

<sup>46</sup> N Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), 49.

<sup>47</sup> Sugiyanto et.al., *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews* (Lamongan: Academia Publication, 2022), 55.

a. Uji t

Menurut Halin uji t dilakukan untuk mengukur bagaimana pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.<sup>48</sup> Menurut Sugiyanto et al. dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu sebagai berikut :

- 1) Membandingkan antara t-hitung dan t-tabel, t-tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, dengan keputusan:
  - a. Jika  $t\text{-statistic} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
  - b. Jika  $t\text{-statistic} > t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas dapat dilihat dari hasil pengolahan dengan kriteria uji, jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>49</sup>

b. Uji F

Menurut Gio uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.<sup>50</sup> Uji F menggunakan tingkat *level of*

---

<sup>48</sup> H. Halin, "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Semen Baturaja di Palembang Pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. EcoMent Global". Jurnal Ekonomi, no 1 (2020), 35.

<sup>49</sup> Sugiyanto et.al., *Konsep*, 57.

<sup>50</sup> P. U. Gio, *Belajar Olah Data Dengan Eviews* (Medan: USU Press, 2015), 45.

*significant* (alpha) sebesar 5% atau 0,05 dengan kriteria pengujian jika nilai F hitung > F tabel atau probabilitas < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika F hitung < F tabel atau probabilitas > 0,05 maka  $H_0$  diterima atau tidak terdapat pengaruh.

#### 4. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Halin koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.<sup>51</sup> Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu, jika nilai koefisien determinasi semakin besar atau mendekati satu, menunjukkan bahwa semakin banyak kemampuan variabel independen dalam memberikan informasi untuk memprediksi variabel dependen. Rumus untuk mencari besarnya pengaruh antar variabel yaitu sebagai berikut :

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

kd = koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

---

<sup>51</sup> H. Halin, “Pengaruh”, 38.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia berdiri pada tanggal 1 November 1991 M / 24 Rabiul Akhir 1412 H yang merupakan bank pertama berbasis dan murni syariah. Dengan dukungan pemerintah Indonesia yang berasal dari gagasan Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), dan pengusaha muslim PT. Bank Muamalat Indonesia didirikan. Bank Muamalat memulai beroperasi sejak tanggal 27 Oktober 1994 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/76/KEP/DIR tentang Bank Muamalat Indonesia sebagai Bank Devisa. Kemudian pada tahun 2013 Bank Muamalat Indonesia ditetapkan sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji.<sup>52</sup>

Bank Muamalat Indonesia terus melakukan inovasi dengan cara mengeluarkan produk – produk keuanagn syariah. Di Bank Muamalat Indonesia selain menjamin simpanan juga sebagai penerima setoran ibadah haji maupun pendaftaran haji. Bank Muamalat Indonesia memberikan layanan *e – channel* seperti *mobile banking*, *internet banking*, ATM, *cash management*.

Bank Muamalat Indonesia terus merealisasikan prestasi maupun pencapaian – pencapaian yang diakui baik secara nasional dan internasional.

---

<sup>52</sup> Bank Muamalat Indonesia, *Laporan Keuangan*, 2022. 66

Bank Muamalat Indonesia dalam memberikan layanan terbaiknya beroperasi dengan beberapa entitas seperti Al – Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, DPLK yang memberikan layanan dana pensiun, serta Baitulmaal yang memberikan layanan terkait zakat, infak dan sedekah (ZIS).<sup>53</sup>

## 2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia

### Visi

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 bank terbesar di Indonesia dengan eksistensi penguasaan yang diakui di tingkat regional.

### Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati – hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.<sup>54</sup>

## B. Penyajian Data

### 1. Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi data merupakan data yang akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25, untuk menjawab dari rumusan masalah penelitian.

<sup>53</sup> Bank Muamalat Indonesia, *Laporan Keuangan*, 2022. 68

<sup>54</sup> Bank Muamalat Indonesia, *Laporan Keuangan*, 2022. 72

**Tabel 4.1**  
**Tabulasi Data**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>Fee Based Income</b>	<b>Financing to Deposit Ratio</b>	<b>Biaya Operasional Pendapatan Operasional</b>	<b>Return On Asset</b>
2013	1	1,055,065	102.02	82.07	1.72
2013	2	2,180,887	106.5	82.37	1.69
2013	3	3,453,502	103.4	82.67	1.68
2013	4	4,794,213	99.99	85.12	1.37
2014	1	1,407,939	105.4	85.55	1.44
2014	2	2,794,120	96.78	89.11	1.03
2014	3	2,419,715	98.81	98.32	0.10
2014	4	5,528,377	84.14	97.33	0.17
2015	1	1,457,538	95.11	93.37	0.62
2015	2	5,392,599	99.05	94.84	0.51
2015	3	8,113,091	96.09	96.26	0.36
2015	4	10,333,386	90.30	97.41	0.20
2016	1	4,200,141	94.63	97.41	0.20
2016	2	5,392,579	99.05	94.84	0.51
2016	3	7,846,977	96.09	96.26	0.36
2016	4	10,235,111	90.30	97.36	0.20
2017	1	1,911,201	90.93	98.19	0.12
2017	2	3,859,834	89.00	97.40	0.15
2017	3	5,835,534	86.14	98.10	0.11
2017	4	7,895,781	84.41	97.68	0.11
2018	1	1.973.580	88,41	98,03	0,14
2018	2	4.010.535	84,37	92,78	0,49
2018	3	5.626.933	79,03	94,38	0,35
2018	4	7.141.723	73,18	98,24	0,08
2019	1	1.727.357	71,17	99,13	0,02
2019	2	3.330.588	68,05	99,04	0,02
2019	3	5.128.017	68,51	98,83	0,02
2019	4	6.714.276	73,51	99,50	0,05
2020	1	1.322.094	73,77	97,94	0,03
2020	2	2.584.684	74,81	98,19	0,03
2020	3	3.768.451	73,80	98,38	0,03
2020	4	5.403.477	69,84	99,45	0,03
2021	1	1.165.844	66,72	98,51	0,02
2021	2	2.281.551	64,42	98,42	0,02
2021	3	3.523.232	63,26	98,46	0,02
2021	4	4.871.397	38,33	99,29	0,02

Tahun	Triwulan	Fee Based Income	Financing to Deposit Ratio	Biaya Operasional Pendapatan Operasional	Return On Asset
2022	1	1.054.837	41,28	96,31	0,10
2022	2	2.424.162	41,70	97,26	0,09
2022	3	3.412.898	39,27	96,93	0,09
2022	4	4.659.840	40,63	96,62	0,09

Sumber : data diolah peneliti

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik data variabel penelitian, yang meliputi jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata (mean), dan simpangan baku (*standart deviation*). Hasil penelitian dari analisis deskriptif ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fee Based Income	40	1054837	10333386	4205826.65	2450659.053
Financing to Deposit Ratio	40	38.33	106.50	80.0550	19.57101
Biaya Operasional Pendapatan Operasional	40	82.07	99.50	95.4338	5.00247
Return On Asset	40	.02	1.72	.3600	.51348
Valid N (listwise)	40				

Sumber : data diolah SPSS 25 (terlampir)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 40 sampel. Hasil dari analisis statistik deskriptif yaitu

1. Data yang diolah sejumlah 40 data.
2. *Fee Based Income* memiliki nilai minimum 1.054.837, nilai maksimum 10.333.386, nilai rata – rata 4.205.826,65, dan standar deviasi 2.450.659.053.
3. *Financing to Deposit Ratio* memiliki nilai minimum 38.33, nilai maksimum 106.50, nilai rata – rata 80.0550, dan standar deviasi 19.57101.
4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki nilai minimum 82.07, nilai maksimum 99.50, nilai rata – rata 95.4338, dan standar deviasi 5.00247.
5. *Return On Asset* memiliki nilai minimum 0.02, nilai maksimum 1.72, nilai rata – rata 0.3600, dan standar deviasi 0.51348.

### C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi terdistribusi secara normal. Uji asumsi klasik juga digunakan untuk menguji model regresi penelitian layak tidaknya untuk dilakukan pengujian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data berdistribusi secara normal atau tidak, jika data berdistribusi secara normal maka pengujian dapat dianalisis secara lanjut. Untuk menentukan data berdistribusi secara normal atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansinya  $>0,05$  maka data berdistribusi secara normal, sebaliknya jika nilai signifikansinya  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi secara normal. Dalam melakukan uji normalitas yaitu dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Fee Based Income
N		40
Normal Parameters <sup>ab</sup>	Mean	4205826.65
	Std. Deviation	2450659.053
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.096
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : data diolah SPSS 25 (terlampir)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Financing to Deposit Ratio
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	80.0550
	Std. Deviation	19.57101
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.100
	Negative	-.133
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : data diolah SPSS 25 (terlampir)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Biaya Operasional Pendapatan Operasional
N		29
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	97.9397
	Std. Deviation	.93585
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.090
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : data diolah SPSS 25 (terlampir)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		ROA_LG10
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.8580
	Std. Deviation	.62892
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.091
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : data diolah SPSS 25 (terlampir)

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil analisis data di atas nilai tabel menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* variabel *Fee Based Income* sebesar 0,200 dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,200 atau  $0,200 > 0,05$ , atau lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari variabel *Fee Based Income* menunjukkan distribusi secara normal.

Nilai *Kolmogorov-Smirnov* variabel *Financing to Deposit Ratio* sebesar 0,074 dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,074 atau  $0,074 > 0,05$ , atau lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari variabel *Financing to Deposit Ratio* menunjukkan distribusi secara normal.

Nilai *Kolmogorov-Smirnov* variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional sebesar 0,200 dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,200 atau  $0,200 > 0,05$ , atau lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Sehingga



dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional menunjukkan distribusi secara normal.

Nilai *Kolmogorov-Smirnov* variabel ROA (*Return On Asset*) sebesar 0,088 dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,088 atau  $0,088 > 0,05$ , atau lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari variabel ROA (*Return On Asset*) menunjukkan distribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji data bahwa ada tidaknya gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 4.4**

**Uji Multikolinearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Fee Based Income	.841	1.189
	Financing to Deposit Ratio	.632	1.581
	Biaya Operasional Pendapatan Operasional	.603	1.658

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : data diolah SPSS 25 (terlampir)

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas menunjukkan nilai *tolerance* dari semua variabel  $> 0,100$  dan nilai VIF dari semua variabel  $< 10,000$ . Jadi uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak adanya atau terjadinya gejala multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dapat menggunakan metode Glejser untuk meregresikan semua variabel terhadap residual nilai mutlak. Berikut hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini yaitu :

**Tabel 4.5**  
**Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.194	.152		1.277	.210
	Fee Based Income	1.946E-9	.000	.137	.784	.438
	Financing to Deposit Ratio	-.001	.000	-.322	-1.594	.120
	Biaya Operasional Pendapatan Operasional	-.001	.001	-.179	-.865	.393

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : data diolah SPSS 25 (terlampir)

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Dikarenakan variabel *fee based income*, *financing to deposit ratio*, dan biaya operasional pendapatan operasional nilai signifikansinya lebih dari 0,05, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi berpengaruhnya return on asset.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi atau tidaknya suatu data. Berikut hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 4.6**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.995 <sup>a</sup>	.990	.989	.05408	1.930
a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Fee Based Income, Financing to Deposit Ratio					
b. Dependent Variable: Return On Asset					

Sumber : data diolah SPSS 25 (terlampir)

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas menunjukkan hasil uji autokorelasi nilai Durbin Watson sebesar 1,930. Lalu dibandingkan dengan tabel signifikansi 5 %,  $n = 40$  dan variabel independen yang berjumlah 3. Dari tabel diperoleh nilai  $dL$  1,338 dan  $dU$  1,658. Syarat tidak terjadinya autokorelasi yaitu jika nilai  $DW > dU$  dan  $DW < 4 - dU$ . Daerah yang tidak terjadi autokorelasi yaitu  $dU$  1,658 dan  $4 - dU$  sebesar 2,342. Nilai Durbin Watson 1,930 berada pada rentang nilai tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai  $DW$  lebih besar dari nilai  $dU$  dan  $DW$  lebih kecil dari  $4 - dU$  sehingga tidak terjadi autokorelasi.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujian regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 4.7**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.316	.236		39.429	.000
	Fee Based Income	2.726E-9	.000	.013	.708	.484
	Financing to Deposit Ratio	.003	.001	.104	4.882	.000
	Biaya Operasional Pendapatan Operasional	-.096	.002	-.938	-43.170	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : data output SPSS 25 (terlampir)

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil analisis regresi linear berganda yaitu *fee based income* (FBI) 1,087E-8, *financing to deposit ratio* (FDR) 0,002 dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) -0,064. Dengan konstanta 6,218. Sehingga model regresinya yaitu :

$$ROA = \alpha + \beta_1.FBI - \beta_2.FDR + \beta_3.BOPO + e$$

$$ROA = 9,316 + 2,726E-9 FBI + 0,003 FDR - 0,096 BOPO + e$$

- a. Koefisien konstanta bernilai positif yaitu 9,316, yang berarti jika variabel *fee based income*, *financing to deposit ratio*, dan biaya operasional pendapatan operasional nilainya 0 maka *return on asset* bernilai 9,316.
- b. Koefisien regresi *fee based income* bernilai positif sebesar 2,726E-9. Dapat disimpulkan jika koefisien *fee based income* mengalami kenaikan maka *return on asset* juga akan mengalami peningkatan sebesar 2,726E-9, sebaliknya jika koefisien *fee based income* turun maka *return on asset* mengalami penurunan.

- c. Koefisien regresi *financing to deposit ratio* bernilai positif sebesar 0,003. Dapat disimpulkan jika koefisien *financing to deposit ratio* naik maka *return on asset* akan mengalami peningkatan sebesar 0,003, dan sebaliknya jika *financing to deposit ratio* turun maka *return on asset* akan mengalami penurunan.
- d. Koefisien regresi biaya operasional pendapatan operasional bernilai negatif sebesar - 0,096. Dapat disimpulkan bahwa *return on asset* akan mengalami penurunan sebesar - 0,096 jika biaya operasional pendapatan operasional naik, dan sebaliknya jika biaya operasional pendapatan operasional mengalami penurunan maka *return on asset* akan mengalami kenaikan.

### 3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji t dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 4.8

## Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.316	.236		39.429	.000
	Fee Based Income	2.726E-9	.000	.013	.708	.484
	Financing to Deposit Ratio	.003	.001	.104	4.882	.000
	Biaya Operasional Pendapatan Operasional	-.096	.002	-.938	-43.170	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : data output SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.8 *coefficient* yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Koefisien nilai regresi secara parsial dari variabel *fee based income* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,708 dengan signifikansi ( $0,484 > 0,05$ ) dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,028. Maka kesimpulannya adalah nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,708 < 2,028$ ).  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  ditolak, sehingga dinyatakan variabel *fee based income* tidak berpengaruh positif secara parsial dan tidak signifikan terhadap variabel *return on asset*.
- 2) Koefisien nilai regresi secara parsial dari variabel *financing to deposit ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,882 dengan signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,028. Maka kesimpulannya adalah nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,882 > 2,028$ ).  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dinyatakan variabel *financing to deposit ratio* berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap variabel *return on asset*.

3) Koefisien nilai regresi secara parsial dari variabel biaya operasional pendapatan operasional memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar - 43.170 dengan signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,119. Maka kesimpulannya adalah nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $- 43.170 < 2,119$ ).  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dinyatakan variabel biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif secara parsial dan signifikan terhadap *return on asset*.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui semua variabel model regresi berpengaruh atau tidak secara bersamaan terhadap variabel dependen.

Berikut hasil uji F dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 4.9

Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.177	3	3.392	1159.826	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.105	36	.003		
	Total	10.283	39			
a. Dependent Variable: Return On Asset						
b. Predictors: (Constant), Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Fee Based Income, Financing to Deposit Ratio						

Sumber : data output SPSS

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji F simultan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1159,826 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,866. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $1159,826 > 2,866$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka

dapat disimpulkan bahwa variabel *fee based income, financing to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional secara bersama – sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

#### 4. Analisis Koefisien Determiansi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  mendekati nilai 1 maka variabel independen mampu menjelaskan hampir semua informasi terkait variabel dependen. Berikut hasil uji analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 4.10**  
**Analisis Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.995 <sup>a</sup>	.990	.989	.05408	1.930
a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Fee Based Income, Financing to Deposit Ratio					
b. Dependent Variable: Return On Asset					

Sumber : data diolah SPSS 25 (terlampir)

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas hasil uji analisis koefisien determinasi nilai R square sebesar 0,990. Maka dapat diartikan bahwa pengaruh *fee based income, financing to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional terhadap *return on asset* sebesar 99,0% dan untuk sisanya 1% dipengaruhi oleh variabel lain.



## D. Pembahasan

### 1. Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian dengan penghitungan Uji t menggunakan SPSS 25, dapat disimpulkan bahwa variabel *fee based income* tidak memiliki pengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap variabel *return on asset*. Ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  sebesar  $(0,708 < 2,028)$  dengan signifikansi sebesar  $(0,484 > 0,05)$  maka kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  ditolak. Yang artinya jika variabel *fee based income* mengalami kenaikan atau penurunan maka tidak dapat berpengaruh terhadap penurunan ataupun kenaikan *return on asset*.

Kenaikan ataupun penurunan pada *fee based income* dapat disebabkan dari pendapatan provisi maupun komisi, pendapatan atas transaksi valuta asing, dan jasa – jasa yang dilakukan pihak bank seperti *transfer*, *safe deposit box* (SDB), maupun pendapatan operasional lainnya. *Fee based income* dalam penelitian ini tidak dapat mempengaruhi *return on asset*, rasio *return on asset* kemungkinan bisa dipengaruhi oleh rasio – rasio lain. Hal ini menunjukkan hubungan antara *fee based income* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.

Berdasarkan temuan peneliti hal tersebut tidak sejalan pada penelitian Ana Afkarina yang menyatakan bahwa teori yang dikemukakan Panutomo terkait *fee based income* jika dikelola dengan baik maka akan semakin berkembang dan akan membuat laba (profitabilitas) naik yang akhirnya dapat menambah modal bank. Penyebab profitabilitas naik tidak hanya

berasal dari rasio *fee based income* karena bisa berasal dari rasio – rasio lain yang dapat menyebabkan naiknya nilai profitabilitas.

Hasil temuan peneliti sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nuriyatul Inayatil Yaqinah dengan hasil *fee based income* tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap *return on asset*. Karenanya pertumbuhan pada *return on asset* tidak hanya dapat dipengaruhi oleh *fee based income* tetapi dapat dipengaruhi oleh faktor – faktor lain atau variabel – variabel lain.

## 2. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian dengan penghitungan Uji t menggunakan SPSS 25, dapat disimpulkan bahwa variabel *financing to deposit ratio* memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel *return on asset* yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  sebesar  $(4,882 > 2,028)$  dengan nilai signifikansi sebesar  $(0,000 < 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Temuan penelitian terkait hubungan *financing to deposit ratio* dengan *return on asset* searah (positif). Yang artinya bahwa semakin tinggi rasio *financing to deposit ratio* dan laba yang diperoleh bank juga akan meningkat maka bank mampu dalam penyaluran pembiayaannya sehingga menyebabkan kinerja bank mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan hubungan antara *financing to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.

Berdasarkan temuan peneliti hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Almunawarah yang dikutip oleh Noor Kholifah dalam penelitiannya yaitu semakin tingginya nilai *financing to deposit ratio* kemungkinan laba juga akan mengalami peningkatan karena bank tersebut mampu dalam penyaluran pembiayaannya secara optimal, sehingga dapat disimpulkan bahwa *financing to deposit ratio* naik akan mengakibatkan kenaikan pada laba.

Hasil temuan peneliti sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khairun Nisa dengan hasil *financing to deposit ratio* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Karenanya semakin meningkatnya rasio *financing to deposit ratio* menyebabkan meningkatnya laba pada suatu bank.

### **3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset**

Berdasarkan hasil penelitian dengan penghitungan Uji *t* menggunakan SPSS 25, dapat disimpulkan bahwa variabel biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel *return on asset* yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  sebesar  $(- 43.170 < 2,119)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Temuan peneliti terkait hubungan biaya operasional pendapatan operasional dengan *return on asset* tidak searah (negatif). Hal tersebut dapat menandakan jika biaya operasional pendapatan operasional mengalami kenaikan maka akan berpengaruh terhadap turunnya *rasio return on asset*

dan dapat dikatakan kinerja bank tidak sehat. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel biaya operasional pendapatan operasional adanya pengaruh negatif signifikan terhadap *return on asset*.

Berdasarkan temuan peneliti hal sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Amelia Fany Rachma dalam penelitiannya mengutip pendapat dari Rohimah yaitu tingkat rasio biaya operasional pendapatan operasional yang tinggi menunjukkan kinerja suatu bank tidak tidak efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang berakibat berkurangnya laba sehingga dapat menurukannya nilai *return on asset*.

Hasil temuan peneliti sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amelia Fany Rachma dengan hasil biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Karenanya semakin tinggi nilai biaya operasional pendapatan operasional maka dapat berpengaruh terhadap turunnya rasio *return on asset*.

#### **4. Pengaruh Fee Based Income, Financing to Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset**

Hasil Uji F menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu hipotesis pertama, kedua, dan ketiga diterima. Artinya secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap *return on asset*.

Hasil temuan peneliti dipertegas oleh penelitian terdahulu yaitu Noor Kholifah dengan hasil bahwa variabel berpengaruh secara simultan dengan nilai signifikansi  $0,034 < 0,05$ . Yang artinya hipotesis diterima.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Secara parsial *fee based income* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset*. Yang artinya jika *fee based income* mengalami peningkatan ataupun penurunan *return on asset* tidak memiliki pengaruh pada peningkatan atau penurunan dari rasio *fee based income*. Hal ini menyebabkan hubungan *fee based income* dan *return on asset* tidak memiliki pengaruh positif atau searah.
2. Secara parsial *financing to deposit ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset*. Yang artinya jika semakin tinggi *financing to deposit ratio* maka dapat meningkatkan rasio *return on asset*. Hal ini menyebabkan hubungan *financing to deposit ratio* dan *return on asset* memiliki pengaruh positif atau searah.
3. Secara parsial biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on asset*. Yang artinya jika biaya operasional pendapatan operasional mengalami kenaikan mengakibatkan turunnya rasio *return on asset*. Hal ini menyebabkan hubungan biaya operasional pendapatan operasional memiliki pengaruh negatif atau tidak searah.
4. Secara simultan variabel independen yaitu *fee based income*, *financing to deposit ratio*, dan biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. Sebesar 99,0 % variabel tersebut berkontribusi dalam mempengaruhi *return on asset*.

## B. Saran

Penelitian ini merupakan penelitian terbatas, sehingga jika terdapat penelitian baru akan menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fee based income*, *financing to deposit ratio*, dan biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2018 – 2022 sebesar 93,2 %. Selain itu disarankan untuk menambahkan variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi *return on asset* baik dari faktor eksternal maupun internal sehingga dapat memberikan pengaruh atau kontribusi yang besar atau maksimal terhadap *return on asset*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul, Jannah, Ummul, Aiman, Suryadin, Hasda, Zahara, Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut, Ngurah, Ardiawan, Meilidia, Eka, Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Afkarina, Ana. “Pengaruh Spread Based Dan Fee Based Terhadap ROA (Return On Asset) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2013 – 2017”. Skripsi, UIN KHAS Jember, 2019
- Al-Quran. 5:29
- Arianti, Sefia Putri. “Pengaruh Fee Based Income, Likuiditas, dan Kredit Bermasalah Terhadap Pofitabilitas Perbankan Konvensional (Studi Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur Periode 2013 – 2021)”. Skripsi, Universitas Bhayangkara Surabaya, 2022.
- Asiska, Nolis, Permata Dian Pratiwi. “Pengaruh Fee Based Income dan Transaksi E-Banking Terhadap Perubahan Laba Bank BUMN”. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, no. 1 (2022).
- Bank Muamalat Indonesia. *Laporan Keuangan*. 2022
- Bintari, Indah Vivi, Alicia Diana Santosa, Risna Amalia Hamzah. “Pengaruh Interest Based Income dan Fee Based Income Terhadap Return On Assets Pada Bank Mandiri (Persero) Tbk”. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, no. 1, 2019.
- Dr. Amruddin, S.Pt., M.Si, Roni Priyanda, S.Pd., M.Pd., Dr. Tri Siwi Agustina, S.E., M.Si, Nyoman Sri Ariantini, SKM., M.Kes. Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani, SST., M.Pd, Dwi Astarani Aslindar, S.Pd., M.Pd. Kori Puspita Ningsih, AMd., SKM., MKM. Siska Wulandari, SE., MM. Panji Putranto, SE., M.Ak. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H. Dr. Ida Untari, S.K.M., M.Kes. Sari Mujjani, SE., MM., M.Ak. Dipo Wicaksono, SKM, MKM. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka, 2022.
- Duli, N. *Metodologi Pennelitian Kuantitatif; Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019).
- E.F. Saputra & L.F Lina. “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Sayriah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 – 2018”. *Jurnal Technobiz*, no 1 (2020).
- Garaika, & Darmanah. *Metodologi Penelitian* (Lampung: CV Hira Tech, 2019).

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang:Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2016).
- Gio, P. U. *Belajar Olah Data Dengan Eviews* (Medan: USU Press, 2015).
- Halin, H. “Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Semen Baturaja di Palembang Pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. EcoMent Global”. *Jurnal Ekonomi*, no 1 (2020).
- IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2020.
- Indah Bintari V., Deana Santosa, A., & Amalia Hamzah, R. “Pengaruh *Interest Based Income* Dan *Fee Based Income* Terhadap *Return On Assets* Pada Bank Mandiri (Persero) Tbk”. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, no. 1 (2019).
- Istiqomah, Asma Ainul, Sri Nuringwahyu, Dadang Krisdianto, “Pengaruh *Fee Based Income* dan *Profit Sharing Based Income* Terhadap *Return On Asset (ROA)* (Studi Kasus Pada Bank Muamalat)”. *JIAGABI*, no. 1, 2022.
- Kashmir. *Manajemen Perbankan* (Edisi Revisi) (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Kholifah, Noor. “Pengaruh Spread Bagi Hasil, *Fee Based Income*, NPF, FDR, DPK, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015 – 2019”. Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020.
- L. Dendawijaya. *Manajemen Perbankan* (Bogor: Galia Indonesia, 2005).
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).
- Nisa, Khairun. “Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2014 – 2021”. Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2022.
- Niu, Fitria Ayu Lestari, Abdul Syafiq Mahmud, Sjamsuddin AK. Antuli. “Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap *Net Profit Margin* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)”. *Jurnal Jambura Accounting Review*, no. 2 (2020).
- Pramesti, Getut. *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi Dengan SPSS 23* (Jakarta:PT. Elex Media Komputindo, 2016).
- Rabsya, Rabsya. “Analisis Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)*, *Return On Asset (ROA)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah Periode 2010 – 2015”. Skripsi, UIN Lampung, 2018.



- Rachma, Amelia Fany. "Pengaruh Fee Based Income, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia" Skripsi, UIN Malang, 2023
- Sari, Framita. "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Government, Earning, Capital) Terhadap Implementasi Green Banking Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017 – 2021". Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023.
- Selviana, "Pengaruh NPF, FDR, dan BOPO Terhadap ROA Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2012 – 2019". Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021.
- Sugiyanto, E. K., Adinugroho, E. S. W., Jacob, J., Nuraini, Y. B., Sudjono., Syah, S. *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews* (Lamongan: Academia Publication, 2022).
- U. Harun. "Pengaruh Ratio – Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA". *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, no. 2 (2019).
- Yaqinah, Nuriyatul Inayatil. " Pengaruh Fee Based Income, Spread Bagi Hasil, dan Financing to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas". Skripsi, UIN Malik Ibrahim Malang, 2020.
- Yunianingsih, Yenni. "Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 – 2021". *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Digital (JAMED)* 3, no. 1, 2023



## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### Lampiran Matriks Penelitian

### MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Analisis Pengaruh <i>Fee Based Income</i> , <i>Financing to Deposit Ratio</i> , Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2018 – 2022.	<p><i>Fee Based Income</i></p> <p><i>Financing to Deposit Ratio</i></p> <p>Biaya Operasional Pendapatan Operasional</p> <p><i>Return On Asset</i></p>	<p>a. Pendapatan jasa – jasa perbankan</p> <p>b. Pendapatan operasional lainnya</p> <p>a. Jumlah pembiayaan yang diberikan</p> <p>b. Dana pihak ketiga</p> <p>a. Total beban operasional</p> <p>b. Total pendapatan operasional</p> <p>a. Laba sebelum pajak</p> <p>b. Rata – rata total aset</p>	<p>2. Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia</p> <p>3. Studi Dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian: Kuantitatif</p> <p>2. Obyek Penelitian: Bank Muamalat Indonesia</p> <p>3. Lokasi : Bank Muamalat Indonesia</p> <p>4. Teknik Pengumpulan :</p> <p>5. Laporan Tahunan dan Triwulan Bank Muamalat Indonesia</p> <p>6. Studi Kepustakaan, Dokumentasi</p> <p>5. Teknik Analisa Data :</p> <p>a. Uji Asumsi Klasik</p> <p>b. SPSS</p>	<p>1. Bagaimana pengaruh <i>fee based income</i> terhadap <i>return on asset</i>?</p> <p>2. Bagaimana pengaruh <i>financing to deposit ratio</i> terhadap <i>return on asset</i>?</p> <p>3. Bagaimana pengaruh biaya operasional pendapatan operasional terhadap <i>return on asset</i>?</p> <p>4. Bagaimana pengaruh <i>fee based income</i>, <i>financing to deposit ratio</i>, biaya operasional pendapatan operasional terhadap <i>return on asset</i>?</p>

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Maratus Sholikhah  
NIM : 201105010018  
Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Fee Based Income, Financing To Deposit Ratio, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2018 – 2022" Adalah benar – benar hasil karya saya kecuali kutipan – kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana semestinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Jember, 29 November 2023  
J E M B E R



Siti Maratus Sholikhah

NIM.201105010018

## Dokumentasi Penelitian

### PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA Periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	2013	2012
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
	<b>A. Pendapatan Dari Penyaluran Dana</b>		
	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
	a. Pendapatan Margin Murabahah	460.372	302.384
	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	-	-
	c. Pendapatan Bersih Istisna Paralel		
	i. Pendapatan Istisna	644	1.028
	ii. Harga Pokok Istisna -/-	-	-
	d. Pendapatan Sewa Ijarah	3.860	4.951
	e. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	57.062	50.927
	f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	330.016	215.019
	g. Pendapatan Dari Penyerahan	-	-
	h. Lainnya	75.027	68.192
	2. Dari Bank Indonesia		
	a. Bonus SBIS	23.122	36.166
	b. Lainnya	-	-
	3. Dari Bank-bank Lain Di Indonesia		
	a. Bonus Dari Bank Syariah Lain	42	33
	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah		
	i. Tabungan Mudharabah	-	-
	ii. Deposito Mudharabah	777	79
	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	573	565
	iv. Lainnya	-	-
	c. Lainnya	3.229	2.787
	<b>B. Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	-	-
	2. Jasa Layanan	90.731	83.889
	3. Pendapatan Dari Transaksi Valuta Asing	8.217	5.431
	4. Koreksi PPAP	-	-

### PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)

NO	POS-POS	2013	2012
<b>I</b>	<b>PERMODALAN</b>		
	a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana	12,08%	12,12%
	b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	12,02%	12,06%
	c. Aktiva Tetap Terhadap Modal	18,68%	22,19%
<b>II</b>	<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>		
	a. Aktiva Produktif Bermasalah	1,60%	2,25%
	b. 1. NPF Gross	2,02%	2,83%
	2. NPF Net	1,76%	1,97%
	c. PPAP Terhadap Aktiva Produktif	1,12%	1,54%
	d. Pemenuhan PPAP	113,38%	104,06%
<b>III</b>	<b>RENTABILITAS</b>		
	a. ROA	1,72%	1,51%
	b. ROE	41,77%	25,73%
	c. NIM	4,61%	4,40%
	d. BOPO	82,07%	85,66%
<b>IV</b>	<b>LIKUIDITAS</b>		
	a. FDR	102,02%	97,08%
	b. Quick Ratio	14,30%	16,82%
	c. SIMA Terhadap DPK	0,09%	0,15%
	d. Deposasi Insi Terhadap DPK	38,48%	35,56%
<b>V</b>	<b>KEPATUHAN</b>		
	1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	2. GWM Rupiah	5,10%	5,10%
	3. PDN	4,52%	3,95%

### PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA Periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 (Diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah)

NO	POS-POS	2013	2012 (Tidak Diaudit)
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
	<b>A. Pendapatan Dari Penyaluran Dana</b>		
	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
	a. Pendapatan Margin Murabahah	925.236	628.471
	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	-	-
	c. Pendapatan Bersih Istisna Paralel		
	i. Pendapatan Istisna	1.229	1.779
	ii. Harga Pokok Istisna -/-	-	-
	d. Pendapatan Sewa Ijarah	7.963	10.795
	e. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	125.801	100.875
	f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	746.657	461.646
	g. Pendapatan Dari Penyerahan	-	-
	h. Lainnya	108.004	100.043
	2. Dari Bank Indonesia		
	a. Bonus SBIS	42.900	56.474
	b. Lainnya	-	-
	3. Dari Bank-bank Lain Di Indonesia		
	a. Bonus Dari Bank Syariah Lain	60	71
	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah		
	i. Tabungan Mudharabah	-	-
	ii. Deposito Mudharabah	109	142
	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	1.092	472
	iv. Lainnya	1.548	-
	c. Lainnya	6.256	5.090
	<b>B. Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	-	16
	2. Jasa Layanan	189.223	177.517
	3. Pendapatan Dari Transaksi Valuta Asing	13.069	13.033
	4. Koreksi PPAP	-	-
	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	-	-
	6. Lainnya	11.710	2.740
<b>II</b>	<b>Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-</b>		

### PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 (Diaudit)

NO	POS-POS	2013	2012 (Tidak Diaudit)
<b>I</b>	<b>PERMODALAN</b>		
	a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana	12,52%	14,51%
	b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	12,41%	14,49%
	c. Aktiva Tetap Terhadap Modal	15,77%	17,84%
<b>II</b>	<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>		
	a. Aktiva Produktif Bermasalah	1,85%	2,23%
	b. 1. NPF Gross	2,28%	2,73%
	2. NPF Net	1,86%	1,94%
	c. PPAP Terhadap Aktiva Produktif	0,32%	1,52%
	d. Pemenuhan PPAP	109,67%	102,74%
<b>III</b>	<b>RENTABILITAS</b>		
	a. ROA	1,69%	1,61%
	b. ROE	42,32%	27,72%
	c. NIM	4,60%	4,11%
	d. BOPO	82,37%	84,56%
<b>IV</b>	<b>LIKUIDITAS</b>		
	a. FDR	106,50%	99,85%
	b. Quick Ratio	14,75%	15,57%
	c. SIMA Terhadap DPK	0,07%	0,33%
	d. Deposasi Insi Terhadap DPK	33,79%	31,19%
<b>V</b>	<b>KEPATUHAN</b>		
	1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	2. GWM Rupiah	5,10%	5,10%
	3. PDN	6,79%	0,78%

PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA			
Periode yang berakhir pada 30 September 2013			
dan 30 September 2012 (Tidak Diaudit)			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
NO	POS-POS	Sept 2013	Sept 2012
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
	<b>A. Pendapatan Dari Penyaluran Dana</b>		
	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
	a. Pendapatan Margin Mudharabah	1.470.768	1.000.947
	b. Pendapatan Berah Salem Paralel	-	-
	c. Pendapatan Berah Istisna Paralel		
	i. Pendapatan Istisna	1.894	2.312
	ii. Harga Pokok Istisna -/-	-	-
	d. Pendapatan Sewa Jarah	20.160	15.589
	e. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	206.434	153.754
	f. Pendapatan Bagi Hasil Muryarah	1.144.460	733.301
	g. Pendapatan Dari Penyerahan		
	h. Lainnya	147.537	93.293
	2. Dari Bank Indonesia		
	a. Bonus SBIS	50.029	60.914
	b. Lainnya	-	-
	3. Dari Bank-bank Lain Di Indonesia		
	a. Bonus Dari Bank Syariah Lain	70	101
	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah		
	i. Tabungan Mudharabah	14.219	205
	ii. Deposito Mudharabah	1.147	838
	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	-	-
	iv. Lainnya	11.031	10.059
	c. Lainnya		
	<b>B. Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
	1. Jasa Investasi Tertikat (Mudharabah Muqoyyadah)		
	2. Jasa Layanan	274.772	255.591
	3. Pendapatan Dari Transaksi Valuta Asing	70.959	14.578
	4. Koreksi PPAP	-	-
	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	-	-
	6. Lainnya	31.982	58.147
<b>II</b>	<b>Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Tertikat -/-</b>		
	1. Pihak Ketiga Bukan Bank		
	a. Tabungan Mudharabah	126.921	77.542
	b. Deposito Mudharabah	1.060.758	824.332
	c. Lainnya	61.309	22.799
	2. Bank Indonesia		
	a. FR.PS Syariah	-	-

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN			
Per 30 September 2013 dan 30 September 2012			
(Tidak Diaudit)			
NO	POS-POS	2013	2012
<b>I</b>	<b>PERMODALAN</b>		
	a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana	12,95%	13,26%
	b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	12,75%	13,22%
	c. Aktiva Tetap Terhadap Modal	19,54%	19,00%
<b>II</b>	<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>		
	a. Aktiva Produktif Bermasalah	1,80%	1,81%
	b. 1. NPF Gross	2,17%	2,21%
	2. NPF Net	1,84%	1,61%
	c. PPAP Terhadap Aktiva Produktif	1,29%	1,35%
	d. Pemenuhan PPAP	111,58%	103,34%
<b>III</b>	<b>RENTABILITAS</b>		
	a. ROA	1,68%	1,62%
	b. ROE	41,69%	28,57%
	c. NIM	4,57%	4,51%
	d. BOPO	82,67%	84,00%
<b>IV</b>	<b>LIKUIDITAS</b>		
	a. FDR	103,40%	99,96%
	b. Quick Ratio	15,17%	15,54%
	c. SIMA Terhadap DPK	0,26%	0,51%
	d. Deposasi Inti Terhadap DPK	31,51%	28,95%
<b>V</b>	<b>KEPATUHAN</b>		
	1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	1. Pihak Tertikat	0,00%	0,00%
	2. Pihak Tidak Tertikat	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampasan BMPK		
	1. Pihak Tertikat	0,00%	0,00%
	2. Pihak Tidak Tertikat	0,00%	0,00%
	2. GNM Rupiah	5,10%	5,10%
	3. PDN	12,53%	2,18%

PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA			
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012			
(Diaudit)			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
NO	POS-POS	2013	2012
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
	<b>A. Pendapatan Dari Penyaluran Dana</b>		
	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
	a. Pendapatan Margin Mudharabah	2.007.951	1.436.709
	b. Pendapatan Berah Salem Paralel	-	-
	c. Pendapatan Berah Istisna Paralel		
	i. Pendapatan Istisna	2.864	2.901
	ii. Harga Pokok Istisna -/-	-	-
	d. Pendapatan Sewa Jarah	36.231	18.150
	e. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	300.806	208.582
	f. Pendapatan Bagi Hasil Muryarah	1.637.552	1.027.794
	g. Pendapatan Dari Penyerahan	-	113
	h. Lainnya	232.666	190.391
	2. Dari Bank Indonesia		
	a. Bonus SBIS	11.634	12.565
	b. Lainnya	67.228	67.362
	3. Dari Bank-bank Lain Di Indonesia		
	a. Bonus Dari Bank Syariah Lain	94	169
	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah		
	i. Tabungan Mudharabah	-	-
	ii. Deposito Mudharabah	253	495
	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	2.395	1.541
	iv. Lainnya	36.823	1.732
	c. Lainnya	15.756	11.649
	<b>B. Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
	1. Jasa Investasi Tertikat (Mudharabah Muqoyyadah)	-	-
	2. Jasa Layanan	377.907	370.830
	3. Pendapatan Dari Transaksi Valuta Asing	58.921	20.537
	4. Koreksi PPAP	-	-
	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	-	-
	6. Lainnya	5.132	11.325
<b>II</b>	<b>Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Tertikat -/-</b>		
	1. Pihak Ketiga Bukan Bank		
	a. Tabungan Mudharabah	182.625	110.543
	b. Deposito Mudharabah	1.523.785	1.116.078
	c. Lainnya	114.643	51.597
	2. Bank Indonesia		
	a. FR.PS Syariah	-	-

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN			
Per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012			
(Diaudit)			
NO	POS-POS	2013	2012
<b>I</b>	<b>PERMODALAN</b>		
	a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana	17,55%	11,70%
	b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	17,27%	11,57%
	c. Aset Tetap Terhadap Modal	20,93%	19,55%
<b>II</b>	<b>ASET PRODUKTIF</b>		
	a. Aset Produktif Bermasalah	1,07%	1,61%
	b. 1. NPF Gross	1,35%	2,09%
	2. NPF Net	0,78%	1,81%
	c. PPAP Terhadap Aset Produktif	1,36%	1,09%
	d. Pemenuhan PPAP	126,52%	109,67%
<b>III</b>	<b>RENTABILITAS</b>		
	a. ROA	1,37%	1,54%
	b. ROE	32,87%	29,16%
	c. NIM	4,64%	4,64%
	d. BOPO	85,12%	84,48%
<b>IV</b>	<b>LIKUIDITAS</b>		
	a. FDR	99,99%	94,15%
	b. Quick Ratio	16,66%	14,30%
	c. SIMA Terhadap DPK	0,72%	0,00%
	d. Deposasi Inti Terhadap DPK	28,98%	34,74%
<b>V</b>	<b>KEPATUHAN</b>		
	1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	1. Pihak Tertikat	0,00%	0,00%
	2. Pihak Tidak Tertikat	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampasan BMPK		
	1. Pihak Tertikat	0,00%	0,00%
	2. Pihak Tidak Tertikat	0,00%	0,00%
	2. GNM Rupiah	5,10%	5,12%
	3. PDN	1,83%	9,35%

**PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA**  
 Periode yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013  
 (Tidak Diaudit)

		(Dalam Asas Rupiah)	
NO	POS-POS	2014	2013
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>A</b>	<b>Pendapatan Dari Penyaluran Dana</b>		
1.	Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
a.	Pendapatan Margin Murabahah	569.124	460.372
b.	Pendapatan Bersih Saluran Paralel	-	-
c.	Pendapatan Bersih Istisna Paralel		
i.	Pendapatan Istisna	738	644
ii.	Harga Pokok Istisna -/-	-	-
d.	Pendapatan Sewa Jarak	10.253	3.860
e.	Pendapatan Bagi Hasil Murabahah	103.020	57.062
f.	Pendapatan Bagi Hasil Murabahah	491.626	330.116
g.	Pendapatan Dari Penyerahan	-	-
h.	Lainnya	58.963	75.027
2.	Dari Bank Indonesia		
a.	Bonus SBS	2.676	2.797
b.	Lainnya	23.127	20.235
3.	Dari Bank-bank Lain Di Indonesia		
a.	Bonus Dari Bank Syariah Lain	25	42
b.	Pendapatan Bagi Hasil Murabahah	-	-
i.	Tabungan Murabahah	-	-
ii.	Deposito Murabahah	58	688
iii.	Sertifikat Investasi Murabahah Antar Bank	472	573
iv.	Lainnya	15.933	88
c.	Lainnya	4.736	3.229
<b>B.</b>	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
1.	Jasa Investasi Tertarik (Murabahah Muryyadati)	-	-
2.	Jasa Layanan	69.597	90.731
3.	Pendapatan Dari Transaksi Valuta Asing	-	8.217
4.	Koreksi PPAP	-	-
5.	Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	-	-
6.	Lainnya	67.551	1.393
<b>II</b>	<b>Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Tertarik -/-</b>		
1.	Pihak Ketiga Bukan Bank		
a.	Tabungan Murabahah	65.802	41.555
b.	Deposito Murabahah	481.138	331.503
c.	Lainnya	54.878	24.105
2.	Bank Indonesia		
a.	FPUP Syariah	-	-
b.	Lainnya	-	-
3.	Bank-bank Lain di Indonesia dan Diluar Indonesia		
a.	Tabungan Murabahah	2.886	291
b.	Deposito Murabahah	56.873	32.000

**PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN**  
 Per 31 Maret 2014 dan 2013  
 (Tidak Diaudit)

NO	POS-POS	2014	2013
<b>I</b>	<b>PERMODALAN</b>		
a.	CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana	17,64%	12,08%
b.	CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	17,61%	12,02%
c.	Aset Tetap Terhadap Modal	22,04%	16,68%
<b>II</b>	<b>ASET PRODUKTIF</b>		
a.	Aset Produktif Bermasalah	1,68%	1,60%
b.	1. NPF Gross	2,11%	2,02%
2. NPF Net	1,56%	1,76%	
c.	PPAP Terhadap Aset Produktif	1,11%	1,12%
d.	Pemenuhan PPAP	112,54%	113,38%
<b>III</b>	<b>RENTABILITAS</b>		
a.	ROA	1,44%	1,72%
b.	ROE	21,77%	41,77%
c.	NIM	4,28%	4,61%
d.	BOPO	85,55%	82,07%
<b>IV</b>	<b>LIKUIDITAS</b>		
a.	FDR	105,40%	102,02%
b.	Quick Ratio	16,66%	14,30%
c.	SIMA Terhadap DPK	1,12%	0,09%
d.	Depositi Inst Terhadap DPK	28,53%	38,48%
<b>V</b>	<b>KEPATUHAN</b>		
1. a.	Persentase Pelanggaran BMPK		
1. Pihak Tertarik	0,00%	0,00%	
2. Pihak Tidak Tertarik	0,00%	0,00%	
b.	Persentase Pelampauan BMPK		
1. Pihak Tertarik	0,00%	0,00%	
2. Pihak Tidak Tertarik	0,00%	0,00%	
2. GWM Rupiah	5,10%	5,10%	
3. PDN	1,30%	4,52%	

**PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA**  
 Periode yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013

		(Dalam Asas Rupiah)	
NO	POS-POS	2014 (Unaudited)	2013 (Diaudit)
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>A</b>	<b>Pendapatan Dari Penyaluran Dana</b>		
1.	Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
a.	Pendapatan Margin Murabahah	1.145.052	925.238
b.	Pendapatan Bersih Saluran Paralel	-	-
c.	Pendapatan Bersih Istisna Paralel		
i.	Pendapatan Istisna	1.413	1.229
ii.	Harga Pokok Istisna -/-	-	-
d.	Pendapatan Sewa Jarak	18.747	7.963
e.	Pendapatan Bagi Hasil Murabahah	157.118	125.801
f.	Pendapatan Bagi Hasil Murabahah	1.007.491	746.557
g.	Pendapatan Dari Penyerahan	-	-
h.	Lainnya	122.833	108.004
2.	Dari Bank Indonesia		
a.	Bonus SBS	5.595	6.877
b.	Lainnya	49.800	30.023
3.	Dari Bank-bank Lain Di Indonesia		
a.	Bonus Dari Bank Syariah Lain	39	60
b.	Pendapatan Bagi Hasil Murabahah	-	-
i.	Tabungan Murabahah	-	-
ii.	Deposito Murabahah	113	108
iii.	Sertifikat Investasi Murabahah Antar Bank	1.340	1.092
iv.	Lainnya	33.849	1.548
c.	Lainnya	17.900	6.296
<b>B.</b>	<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
1.	Jasa Investasi Tertarik (Murabahah Muryyadati)	-	-
2.	Jasa Layanan	156.871	189.223
3.	Pendapatan Dari Transaksi Valuta Asing	55	13.069
4.	Koreksi PPAP	-	-
5.	Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	-	-
6.	Lainnya	75.684	11.710
<b>II</b>	<b>Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Tertarik -/-</b>		
1.	Pihak Ketiga Bukan Bank		
a.	Tabungan Murabahah	141.904	79.893
b.	Deposito Murabahah	1.081.074	668.813
c.	Lainnya	116.257	35.855
2.	Bank Indonesia		
a.	FPUP Syariah	-	-
b.	Lainnya	-	-
3.	Bank-bank Lain di Indonesia dan Diluar Indonesia		
a.	Tabungan Murabahah	5.854	471
b.	Deposito Murabahah	115.933	94.646

**PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN**  
 Per 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013

NO	POS-POS	2014 (Unaudited)	2013 (Diaudit)
<b>I</b>	<b>PERMODALAN</b>		
a.	CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana	16,37%	12,52%
b.	CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	16,31%	12,41%
c.	Aset Tetap Terhadap Modal	20,38%	16,57%
<b>II</b>	<b>ASET PRODUKTIF</b>		
a.	Aset Produktif Bermasalah	2,58%	1,85%
b.	1. NPF Gross	3,30%	2,29%
2. NPF Net	3,18%	1,86%	
c.	PPAP Terhadap Aset Produktif	0,99%	0,32%
d.	Pemenuhan PPAP	101,01%	109,67%
<b>III</b>	<b>RENTABILITAS</b>		
a.	ROA	1,03%	1,69%
b.	ROE	15,96%	42,32%
c.	NIM	3,82%	4,60%
d.	BOPO	89,11%	82,37%
<b>IV</b>	<b>LIKUIDITAS</b>		
a.	FDR	96,78%	106,50%
b.	Quick Ratio	16,66%	14,75%
c.	SIMA Terhadap DPK	0,33%	0,01%
d.	Depositi Inst Terhadap DPK	31,17%	33,79%
<b>V</b>	<b>KEPATUHAN</b>		
1. a.	Persentase Pelanggaran BMPK		
1. Pihak Tertarik	0,00%	0,00%	
2. Pihak Tidak Tertarik	0,00%	0,00%	
b.	Persentase Pelampauan BMPK		
1. Pihak Tertarik	0,00%	0,00%	
2. Pihak Tidak Tertarik	0,00%	0,00%	
2. GWM Rupiah	5,10%	5,10%	
3. PDN	1,13%	6,79%	



PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA			
Periode 1 Januari s/d 30 September 2014 dan 2013			
(Tidak Diaudit)			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
NO	POS-POS	2014	2013
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
	<b>A. Pendapatan Dari Penyuluran Dana</b>		
	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1.724.010	1.470.768
	a. Pendapatan Margin Murabahah	-	-
	b. Pendapatan Bersih Salim Paralel	-	-
	c. Pendapatan Bersih Istisna Paralel	2.039	1.984
	i. Pendapatan Istisna	-	-
	ii. Harga Pokok Istisna -/-	47.969	20.160
	d. Pendapatan Sewa Jarah	187.933	206.434
	e. Pendapatan Bagi Hasil Murabahah	1.525.582	1.144.460
	f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	-	-
	g. Pendapatan Dari Penyertaan	-	-
	h. Lainnya	189.127	147.537
	2. Dari Bank Indonesia	8.510	10.038
	a. Bonus SBS	69.412	43.991
	b. Lainnya	-	-
	3. Dari bank-bank Lain Di Indonesia	63	70
	a. Bonus Dari Bank Syariah Lain	-	-
	b. Pendapatan Bagi Hasil Murabahah	169	195
	i. Tabungan Murabahah	-	-
	ii. Deposito Murabahah	2.445	1.147
	iii. Sertifikat Investasi Murabahah Antar Bank	52.211	14.024
	iv. Lainnya	16.514	11.031
	<b>B. Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
	1. Jasa Investasi Terikat (Murabahah Musyarakah)	234.411	-
	2. Jasa Layanan	114	70.999
	3. Pendapatan Dari Transaksi Valuta Asing	-	-
	4. Koreksi PPAP	-	-
	5. Koreksi Penyalihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	-	-
	6. Lainnya	72.421	31.982
<b>II</b>	<b>Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-</b>		
	1. Pihak Ketiga Bukan Bank		
	a. Tabungan Murabahah	241.321	126.521
	b. Deposito Murabahah	1.708.402	1.060.758
	c. Lainnya	171.530	61.309
	2. Bank Indonesia	-	-
	a. PPAPS Syariah	-	-
	b. Lainnya	-	-
	3. Bank-bank Lain di Indonesia dan Luar Indonesia	8.484	510
	a. Tabungan Murabahah	173.983	153.100
	b. Deposito Murabahah	-	-

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal 30 September 2014 dan 2013			
(Tidak Diaudit)			
NO	POS-POS	2014	2013
<b>I</b>	<b>PERMODALAN</b>		
	a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyuluran dana	14,77%	12,95%
	b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	14,72%	12,75%
	c. Aset Tidak Terhadap Modal	22,14%	19,54%
<b>II</b>	<b>ASET PRODUKTIF</b>		
	a. Aset Produktif Bermasalah	4,67%	1,80%
	b. 1. NPF Gross	5,96%	2,17%
	2. NPF Net	4,74%	1,84%
	c. PPAP Terhadap Aset Produktif	1,51%	1,29%
	d. Pemenuhan PPAP	75,29%	111,58%
<b>III</b>	<b>RENTABILITAS</b>		
	a. ROA	0,10%	1,68%
	b. ROE	1,56%	41,89%
	c. NIM	3,37%	4,57%
	d. BOPO	98,32%	82,67%
<b>IV</b>	<b>LIKUIDITAS</b>		
	a. FDR	98,81%	103,40%
	b. Quick Ratio	16,66%	15,17%
	c. SIMA Terhadap DPK	0,00%	0,26%
	d. Deposita Insi Terhadap DPK	28,03%	31,51%
<b>V</b>	<b>KEPATUHAN</b>		
	1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	1. Pihak Terikat	0,00%	0,00%
	2. Pihak Tidak Terikat	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	1. Pihak Terikat	0,00%	0,00%
	2. Pihak Tidak Terikat	0,00%	0,00%
	2. GWM	5,10%	5,10%
	3. PDN	1,81%	12,53%

PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA			
Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2014 dan 2013			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
NO	POS-POS	Des 2014 (Revisi)	Des 2013 (Revisi)
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
	<b>A. Pendapatan Dari Penyuluran Dana</b>		
	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	2.329.282	2.007.991
	a. Pendapatan Margin Murabahah	-	-
	b. Pendapatan Bersih Salim Paralel	-	-
	c. Pendapatan Bersih Istisna Paralel	2.613	2.664
	i. Pendapatan Istisna	-	-
	ii. Harga Pokok Istisna -/-	-	-
	d. Pendapatan Sewa Jarah	32.542	31.776
	e. Pendapatan Bagi Hasil Murabahah	249.234	300.805
	f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	2.117.038	1.637.952
	g. Pendapatan Dari Penyertaan	-	-
	h. Lainnya	264.551	219.019
	2. Dari Bank Indonesia	12.879	11.834
	a. Bonus SBS	111.561	67.228
	b. Lainnya	-	-
	3. Dari bank-bank Lain Di Indonesia	82	94
	a. Bonus Dari Bank Syariah Lain	-	-
	b. Pendapatan Bagi Hasil Murabahah	223	253
	i. Tabungan Murabahah	-	-
	ii. Deposito Murabahah	3.007	2.395
	iii. Sertifikat Investasi Murabahah Antar Bank	68.866	36.823
	iv. Lainnya	22.444	15.756
	<b>B. Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
	1. Jasa Investasi Terikat (Murabahah Musyarakah)	309.295	377.320
	2. Jasa Layanan	-	58.921
	3. Pendapatan Dari Transaksi Valuta Asing	-	-
	4. Koreksi PPAP	-	-
	5. Koreksi Penyalihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	-	-
	6. Lainnya	4.220	5.132
<b>II</b>	<b>Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-</b>		
	1. Pihak Ketiga Bukan Bank		
	a. Tabungan Murabahah	356.274	182.625
	b. Deposito Murabahah	2.400.628	1.523.785
	c. Lainnya	226.925	114.643
	2. Bank Indonesia	-	-
	a. PPAPS Syariah	-	-
	b. Lainnya	-	-
	3. Bank-bank Lain di Indonesia dan Luar Indonesia	12.679	1.862
	a. Tabungan Murabahah	-	-
	b. Deposito Murabahah	-	-

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013			
NO	POS-POS	2014 (Revisi)	2013 (Revisi Kembali)
<b>I</b>	<b>PERMODALAN</b>		
	a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyuluran dana	14,22%	14,07%
	b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	14,15%	14,05%
	c. Aktiva Jelas Terhadap Modal	47,85%	21,55%
<b>II</b>	<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>		
	a. Aktiva Produktif Bermasalah	4,71%	3,63%
	b. 1. NPF Bruto	6,43%	1,35%
	2. NPF Neto	4,76%	0,79%
	c. PPAP Terhadap Aktiva Produktif	2,12%	3,34%
	d. Pemenuhan PPAP	100,00%	100,00%
<b>III</b>	<b>RENTABILITAS</b>		
	a. ROA	0,17%	0,50%
	b. ROE	2,13%	11,41%
	c. NIM	3,36%	4,64%
	d. BOPO	97,33%	93,86%
<b>IV</b>	<b>LIKUIDITAS</b>		
	a. FDR	84,14%	99,99%
	b. Quick Ratio	28,20%	23,53%
	c. SIMA Terhadap DPK	0,00%	-0,72%
	d. Deposita Insi Terhadap DPK	21,66%	22,27%
<b>V</b>	<b>KEPATUHAN</b>		
	1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	1. Pihak Terikat	0,00%	0,00%
	2. Pihak Tidak Terikat	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	1. Pihak Terikat	0,00%	0,00%
	2. Pihak Tidak Terikat	0,00%	0,00%
	2. GWM	5,12%	5,10%
	a. Rupiah	1,22%	1,37%
	b. Valas	3,43%	1,45%
	3. PDN	-	-

\* Tidak Diaudit

**PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA**  
Periode yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014  
(Tidak Diaudit)

NO	POS-POS	2015		2014	
(Dalam Aset Rupiah)					
<b>I PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					
<b>A. Pendapatan Dari Penyaluran Dana</b>					
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank					
a. Pendapatan Margin Murabahah 630.405 599.124					
b. Pendapatan Bersih Salam Parsial - -					
c. Pendapatan Bersih Istisna Parsial - -					
i. Pendapatan Istisna 603 738					
ii. Harga Pokok Istisna - -					
d. Pendapatan Sewa Jarak 7.884 10.393					
e. Pendapatan Bagi Hasil Murabahah 58.950 103.000					
f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarabah 570.593 491.625					
g. Pendapatan Dari Penyerahan - -					
h. Lainnya 62.535 58.983					
2. Dari Bank Indonesia					
a. Bonus SBS 3.887 2.676					
b. Lainnya 34.553 23.127					
3. Dari Bank-bank Lain Di Indonesia					
a. Bonus Dari Bank Syariah Lain 156 25					
b. Pendapatan Bagi Hasil Murabahah					
i. Tabungan Murabahah - -					
ii. Deposito Murabahah 64 58					
iii. Sertifikat Investasi Murabahah-Antar Bank 11.119 472					
iv. Lainnya 13.734 15.933					
c. Lainnya 5.114 4.736					
<b>B. Pendapatan Operasional Lainnya</b>					
1. Jasa Investasi Terikat (Murabahah Mupayyadah) - -					
2. Jasa Layanan 63.548 69.597					
3. Pendapatan Dari Transaksi Valuta Asing 3.793 -					
4. Koreksi PPAIP - -					
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif - -					
6. Lainnya 748 67.521					
<b>II Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat +/-</b>					
1. Pihak Ketiga Bukan Bank					
a. Tabungan Murabahah 99.491 85.902					
b. Deposito Murabahah 554.316 481.138					
c. Lainnya 62.445 54.878					
2. Bank Indonesia					
a. FRUPS Syariah - -					
3. Bank-bank Lain di Indonesia dan Luar Indonesia					
a. Tabungan Murabahah 4.818 2.886					
b. Deposito Murabahah 49.985 48.874					

**PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN**  
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014  
(Tidak Diaudit)

NO	POS-POS	2015		2014	
<b>I PERMODALAN</b>					
a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana 14,61% 17,64%					
b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar 14,57% 17,61%					
c. Aktiva Tetap Terhadap Modal 47,82% 22,04%					
<b>II AKTIVA PRODUKTIF</b>					
a. Aktiva Produktif Bermasalah 4,98% 1,68%					
b. 1. NPF Gross 6,34% 2,11%					
2. NPF Net 4,73% 1,56%					
c. PPAIP Terhadap Aktiva Produktif 2,09% 1,11%					
d. Pemenuhan PPAIP 105,46% 112,54%					
<b>III RENTABILITAS</b>					
a. ROA 0,62% 1,44%					
b. ROE 9,78% 21,77%					
c. NIM 4,40% 4,28%					
d. SIOPO 93,37% 85,55%					
<b>IV LIKUIDITAS</b>					
a. FDR 95,11% 105,40%					
b. Quick Ratio 28,74% 16,86%					
c. SIMA Terhadap DPK 0,00% 1,12%					
d. Deposasi Inti Terhadap DPK 16,58% 28,53%					
<b>V KEPATUHAN</b>					
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK					
1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%					
2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%					
b. Persentase Pelanggaran BMPK					
1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%					
2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%					
2. GWM Rupiah 5,10% 5,10%					
3. PDN 0,61% 1,30%					

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
Per 1 Januari s/d 30 Juni 2015 dan 2014  
(Tidak Diaudit)

No.	Pos-Pos	2015		2014	
<b>I PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>					
<b>1. Pendapatan Penyerahan Dana</b>					
a. Rupiah					
i. Pendapatan dari piutang Murabahah 1.084.468 1.088.677					
- Istisna 1.306 1.416					
- Urah - -					
ii. Pendapatan dari bagi hasil Murabahah 121.845 189.576					
- Musyarabah 1.020.919 959.986					
iii. Lainnya 219.161 690.783					
b. Valas					
i. Pendapatan dari piutang Murabahah 88.203 92.373					
- Istisna - -					
- Urah - -					
ii. Pendapatan dari bagi hasil Murabahah - 8.429					
- Musyarabah 55.070 56.658					
iii. Lainnya 15.427 11.513					
<b>2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi +/-</b>					
a. Rupaiah					
i. Non profit sharing 1.448.090 1.713.158					
ii. Profit sharing 45.951 71.713					
b. Valas - -					
i. Non profit sharing 1.122.151 1.258.438					
ii. Profit sharing - -					
<b>3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>					
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>					
<b>1. Pendapatan Operasional lainnya</b>					
a. Keuntungan nilai wajar aset keuangan					
i. Spot dan forward - -					
b. Keuntungan penjualan aset:					
i. Spot dan forward 43 6.737					
ii. Aset garah - -					
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised) - -					
d. Pendapatan bank selaku muharabah dalam murabahah mupayyadah					
e. Keuntungan dari penyerahan dengan equity method - -					
f. Dividen 134.314 156.737					
g. Komis/pembiayaan dan administrasi 16.511 67.670					
h. Permulaan atas cadangan kerugian penurunan nilai 9.347 4.660					
<b>2. Beban Operasional lainnya</b>					
a. Beban bonus modal 8.992 15.858					
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan:					
i. Spot dan forward - -					
ii. Spot dan forward - -					
c. Keuntungan penjualan aset:					
i. Spot dan forward - -					
ii. Aset garah - -					
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised) - -					
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) - -					
i. Spot dan forward - -					
ii. Pembayaan dari piutang - -					
iii. Pembayaan bagi hasil - -					
iv. Aset keuangan lainnya - -					

**LAPORAN RASIO KEUANGAN**  
Per 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014  
(Tidak Diaudit)

No.	Rasio	2015		2014	
<b>Rasio Kinerja</b>					
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14,91%	16,31%		
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,17%	3,25%		
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,17%	3,26%		
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,56%	1,14%		
5	NPF gross	4,93%	3,35%		
6	NPF net	3,81%	3,18%		
7	Return On Assets (ROA)	0,51%	1,03%		
8	Return On Equity (ROE)	7,94%	15,96%		
9	Net Imbalan (NI)	4,21%	4,13%		
10	Net Operating Margin (NOM)	0,54%	1,10%		
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,84%	89,11%		
12	Rembesan bagi hasil terhadap total pembiayaan	52,59%	51,52%		
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	99,05%	96,78%		
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>					
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD					
a. 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%					
a. 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%					
b. Persentase Pelanggaran BMPD					
b. 1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%					
b. 2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%					
2. GWM:					
a. GWM rupiah 5,10% 5,10%					
b. GWM valuta asing 1,26% 1,26%					
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan 0,61% 1,13%					



LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				
Per 1 Januari s/d 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)				
(dalam jutaan rupiah)				
No.	Pos-Pos	Sep-15	Sep-14	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				
<b>Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>				
<b>1. Pendapatan Penyaluran Dana</b>				
a. Rupiah				
i. Pendapatan dari piutang				
- Murabahah				
- Istihlah				
- Ujrah				
ii. Pendapatan dari bagi hasil				
- Mudharabah				
- Musyarabah				
- Lainnya				
b. Valas				
i. Pendapatan dari piutang				
- Murabahah				
- Istihlah				
- Ujrah				
ii. Pendapatan dari bagi hasil				
- Mudharabah				
- Musyarabah				
- Lainnya				
<b>2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -i-</b>				
a. Rupiah				
i. Non profit sharing				
ii. Profit sharing				
b. Valas				
i. Non profit sharing				
ii. Profit sharing				
<b>3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>				
<b>Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>				
<b>1. Pendapatan Operasional lainnya</b>				
a. Peringkatan nilai wajar aset keuangan				
i. Surat berharga				
ii. Spot dan forward				
b. Keuntungan penjualan aset:				
i. Asetjarah				
ii. Surat berharga				
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)				
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah musyabah				
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method				
f. Dividen				
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi				
h. Penjualan sisa cadangan kerugian penurunan nilai				
i. Pendapatan lainnya				
<b>2. Beban Operasional lainnya</b>				
a. Beban bonus wadiah				
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan:				
i. Surat berharga				
ii. Spot dan forward				
c. Kerugian penjualan aset:				
i. Surat berharga				
ii. Asetjarah				
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)				
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)				
f. Surat berharga				
g. Pendapatan dari piutang				
h. Distribusi bagi hasil				
		251.415	165.568	10.943
		19.478	10.943	

LAPORAN RASIO KEUANGAN				
Per 30 September 2015 dan 30 September 2014 (Tidak Diaudit)				
(dalam jutaan rupiah)				
No.	Rasio	Sep-15	Sep-14	
<b>Rasio Kinerja</b>				
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	13,71%	13,51%	
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,33%	5,51%	
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,33%	5,51%	
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,71%	1,51%	
5	NPF gross	4,64%	5,96%	
6	NPF net	3,49%	4,74%	
7	Return On Assets (ROA)	0,36%	0,10%	
8	Return On Equity (ROE)	5,66%	1,56%	
9	Net Imbalan (NI)	4,18%	5,67%	
10	Net Operating Margin (NOM)	0,42%	1,52%	
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,26%	98,32%	
12	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	53,08%	52,41%	
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	96,09%	98,61%	
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>				
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD	0,00%	0,00%	
a.1. Pihak Terkait		0,00%	0,00%	
a.2. Pihak Tidak Terkait		0,00%	0,00%	
b. Persentase Pelampauan BMPD		0,00%	0,00%	
b.1. Pihak Terkait		0,00%	0,00%	
b.2. Pihak Tidak Terkait		0,00%	0,00%	
2	GWM:			
a. GWM rupiah		5,10%	5,10%	
b. GWM valuta asing		1,26%	1,40%	
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,61%	1,81%	

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF					
Per 1 Januari s/d 31 Desember 2015, dan Desember 2014 (Diaudit)					
Per 1 Januari s/d 31 Maret 2016 dan Maret 2015 (Tidak Diaudit)					
(dalam jutaan rupiah)					
No.	Pos-Pos	Mar-16	Mar-15	Des-15	Des-14
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					
<b>Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>					
<b>1. Pendapatan Penyaluran Dana</b>					
a. Rupiah					
i. Pendapatan dari piutang					
- Murabahah					
- Istihlah					
- Ujrah					
ii. Pendapatan dari bagi hasil					
- Mudharabah					
- Musyarabah					
- Lainnya					
b. Valas					
i. Pendapatan dari piutang					
- Murabahah					
- Istihlah					
- Ujrah					
ii. Pendapatan dari bagi hasil					
- Mudharabah					
- Musyarabah					
- Lainnya					
<b>2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -i-</b>					
a. Rupiah					
i. Non profit sharing					
ii. Profit sharing					
b. Valas					
i. Non profit sharing					
ii. Profit sharing					
<b>3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>					
<b>Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>					
<b>1. Pendapatan Operasional lainnya</b>					
a. Peringkatan nilai wajar aset keuangan					
i. Surat berharga					
ii. Spot dan forward					
b. Keuntungan penjualan aset:					
i. Asetjarah					
ii. Surat berharga					
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)					
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah musyabah					
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method					
f. Dividen					
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi					
h. Penjualan sisa cadangan kerugian penurunan nilai					
i. Pendapatan lainnya					
<b>2. Beban Operasional lainnya</b>					
a. Beban bonus wadiah					
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan:					
i. Surat berharga					
ii. Spot dan forward					
c. Kerugian penjualan aset:					
i. Surat berharga					
ii. Asetjarah					
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)					
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)					
f. Surat berharga					
g. Pendapatan dari piutang					
h. Distribusi bagi hasil					
		73.342	64.362	310.545	311.079
		161.428	1.334.337	98.269	183.812
		17.717	4.200	25.731	2.804
		1.471	4.324	19.679	27.602
		-	-	-	-
		-	-	-	-
		-	-	-	-
		60	-	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN					
Per 31 Desember 2015, 30 Desember 2014 dan 31 Maret 2016					
(dalam jutaan rupiah)					
No.	Rasio	Mar-16	Mar-15	Des-15	Des-14
<b>Rasio Kinerja</b>					
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	12,10%	13,82%	12,36%	13,91%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,56%	5,55%	3,87%	5,86%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5,57%	5,55%	6,54%	5,46%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,88%	2,58%	2,77%	2,50%
5	NPF gross	6,07%	6,37%	7,11%	6,55%
6	NPF net	4,33%	4,76%	4,20%	4,85%
7	Return On Assets (ROA)	0,25%	0,63%	0,20%	0,17%
8	Return On Equity (ROE)	3,76%	9,76%	2,76%	2,20%
9	Net Imbalan (NI)	3,67%	4,97%	4,09%	3,40%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,30%	0,76%	0,27%	3,45%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,32%	96,71%	97,41%	64,81%
12	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54,77%	52,05%	53,94%	51,21%
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	97,30%	94,63%	90,30%	84,14%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>					
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
a.1. Pihak Terkait		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
a.2. Pihak Tidak Terkait		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
b. Persentase Pelampauan BMPD		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
b.1. Pihak Terkait		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
b.2. Pihak Tidak Terkait		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
2	GWM:				
a. GWM rupiah		5,10%	5,10%	5,10%	5,12%
b. GWM valuta asing		1,37%	1,50%	1,38%	1,22%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,09%	0,83%	13,10%	2,23%

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				
Per 1 Januari s/d 31 Desember 2015, dan Desember 2014 (diaudit)				
Per 1 Januari s/d 31 Maret 2016 dan Maret 2015 (tidak diaudit)				
No.	Pos-Pos	Mar-16	Mar-15	Des-14
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>				
<b>1. Pendapatan Penyaluran Dana</b>				
a. Rupiah				
i. Pendapatan dari piutang				
- Murabahah				
- Istisna				
- Urahan				
ii. Pendapatan dari bagi hasil				
- Mudharabah				
- Muzarakah				
- Lainnya				
b. Valas				
i. Pendapatan dari piutang				
- Murabahah				
- Istisna				
- Urahan				
ii. Pendapatan dari bagi hasil				
- Mudharabah				
- Muzarakah				
- Lainnya				
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi				
a. Rupiah				
i. Non profit sharing				
ii. Profit sharing				
b. Valas				
i. Non profit sharing				
ii. Profit sharing				
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil				
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>				
<b>1. Pendapatan Operasional lainnya</b>				
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan				
i. Surat berharga				
ii. Spot dan forward				
b. Keuntungan penjualan aset:				
i. Aset garah				
ii. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)				
c. Keuntungan dari penjualan dengan equity method				
d. Dividen				
e. Komisi/provizi fee dan administrasi				
f. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai				
g. Pendapatan lainnya				
<b>2. Beban Operasional lainnya</b>				
a. Beban bonus sudah				
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan:				
i. Surat berharga				
ii. Spot dan forward				
c. Kerugian penjualan aset:				
i. Aset garah				
ii. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)				
d. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)				
e. Surat berharga				
f. Pembayaran dari piutang				
g. Pembayaran bagi hasil				
h. Aset keuangan lainnya				

LAPORAN RASIO KEUANGAN					
Per 31 Desember 2015, 30 Desember 2014 dan 31 Maret 2016					
(dalam jutaan rupiah)					
No.	Rasio	Mar-16	Mar-15	Des-15	Des-14
<b>Rasio Kinerja</b>					
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,10%	13,82%	12,36%	13,91%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,56%	5,55%	3,87%	5,86%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5,57%	5,55%	6,54%	5,48%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,88%	2,58%	2,77%	2,50%
5	NPF gross	6,07%	6,37%	7,11%	6,55%
6	NPF net	4,33%	4,76%	4,20%	4,85%
7	Return On Assets (ROA)	0,25%	0,63%	0,20%	0,17%
8	Return On Equity (ROE)	3,76%	9,78%	2,78%	2,20%
9	Net Imbalan (NI)	3,87%	4,97%	4,05%	3,40%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,30%	0,76%	0,27%	3,45%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,32%	96,71%	97,41%	94,81%
12	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan	54,77%	52,05%	53,94%	51,21%
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	97,30%	94,63%	90,30%	84,14%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>					
1. a. Penertasan Pelanggaran BMPD					
a.1. Pihak Terkait					
a.2. Pihak Tidak Terkait					
b. Penertasan Pelanggaran BMPD					
b.1. Pihak Terkait					
b.2. Pihak Tidak Terkait					
2. GWM:					
a. GWM rupiah					
b. GWM valuta asing					
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan					

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Per 1 Januari s/d 30 Juni 2016 dan 2015			
(dalam jutaan rupiah)			
No.	Pos-Pos	Juni 2016	Juni 2015
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
<b>1. Pendapatan Penyaluran Dana</b>			
a. Rupiah			
i. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah			
- Istisna			
- Urahan			
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
- Mudharabah			
- Muzarakah			
- Lainnya			
b. Valas			
i. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah			
- Istisna			
- Urahan			
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
- Mudharabah			
- Muzarakah			
- Lainnya			
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi			
a. Rupiah			
i. Non profit sharing			
ii. Profit sharing			
b. Valas			
i. Non profit sharing			
ii. Profit sharing			
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil			
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>			
<b>1. Pendapatan Operasional lainnya</b>			
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan			
i. Surat berharga			
ii. Spot dan forward			
b. Keuntungan penjualan aset:			
i. Aset garah			
ii. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)			
c. Keuntungan dari penjualan dengan equity method			
d. Dividen			
e. Komisi/provizi fee dan administrasi			
f. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai			
g. Pendapatan lainnya			
<b>2. Beban Operasional lainnya</b>			
a. Beban bonus sudah			
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan:			
i. Surat berharga			
ii. Spot dan forward			
c. Kerugian penjualan aset:			
i. Surat berharga			

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015			
No.	Rasio	Juni 2016	Juni 2015
<b>Rasio Kinerja</b>			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,78%	13,80%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	6,06%	4,17%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	6,10%	4,17%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4,22%	2,56%
5	NPF gross	7,23%	4,93%
6	NPF net	4,61%	3,81%
7	Return On Assets (ROA)	0,15%	0,51%
8	Return On Equity (ROE)	2,28%	7,84%
9	Net Imbalan (NI)	3,65%	4,21%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,01%	0,54%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,90%	94,84%
12	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan	54,89%	52,59%
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	99,11%	99,05%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1. a. Penertasan Pelanggaran BMPD			
a.1. Pihak Terkait			
a.2. Pihak Tidak Terkait			
b. Penertasan Pelanggaran BMPD			
b.1. Pihak Terkait			
b.2. Pihak Tidak Terkait			
2. GWM:			
a. GWM rupiah			
b. GWM valuta asing			
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan			

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				
Per 1 Januari s/d 30 September 2016 dan 2015				
(dalam jutaan rupiah)				
No.	Pos-Pos	Sep-16	Sep-15	
<b>A. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				
<b>Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>				
<b>1. Pendapatan Penyaluran Dana</b>				
<b>a. Rupiah</b>				
i. Pendapatan dari putrang				
	- Murabahah	1.225.523	1.578.321	
	- Istisna'	707	1.571	
	- Urah	-	-	
ii. Pendapatan dari bagi hasil				
	- Murabahah	79.541	139.613	
	- Musyarakah	1.182.803	1.517.133	
	- Lainnya	300.557	332.681	
<b>b. Valas</b>				
i. Pendapatan dari putrang				
	- Murabahah	57.501	120.573	
	- Istisna'	-	-	
	- Urah	-	-	
ii. Pendapatan dari bagi hasil				
	- Murabahah	-	-	
	- Musyarakah	59.985	82.951	
	- Lainnya	21.895	22.944	
<b>2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-</b>				
<b>a. Rupiah</b>				
	i. Non profit sharing	1.653.787	2.121.057	
	ii. Profit sharing	-	-	
<b>b. Valas</b>				
	i. Non profit sharing	51.617	85.299	
	ii. Profit sharing	-	-	
<b>3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>				
		1.219.906	1.627.431	
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>				
<b>1. Pendapatan Operasional lainnya</b>				
a. Pendapatan nilai wajar aset keuangan				
	i. Surat berharga	-	-	
	ii. Spot dan forward	-	-	
b. Keuntungan penjualan aset:				
	i. Surat berharga	11.458	117	
	ii. Aset lain	-	-	
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realized)				
		-	-	
d. Pendapatan bank selaku muharabah dalam muharabah musyarakah				
		-	-	
e. Keuntungan dari perjanjian dengan equity method				
		-	-	
f. Dividen				
		-	-	
g. Komisi/provisi fee dan administrasi				
		231.611	205.084	
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai				
		16.206	14.702	
i. Pendapatan lainnya				
		10.200	14.702	
<b>2. Beban Operasional lainnya</b>				
a. Beban bonus wadiah				
		3.019	12.963	
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan:				
	i. Surat berharga	-	-	
	ii. Spot dan forward	-	-	
c. Kerugian penjualan aset:				
	i. Surat berharga	-	-	

LAPORAN RASIO KEUANGAN				
Per 30 September 2016 dan 30 September 2015				
No.	Rasio	Sep-16	Sep-15	
1	Kewajiban Penyelesaian Modal Minimum (KPM)	12,75%	13,71%	
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,80%	4,33%	
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,83%	4,33%	
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4,27%	2,71%	
5	NPF gross	4,43%	4,64%	
6	NPF net	1,92%	3,49%	
7	Return On Assets (ROA)	0,13%	0,30%	
8	Return On Equity (ROE)	1,99%	5,06%	
9	Net Imbalan (NI)	3,47%	4,18%	
10	Net Operating Margin (NOM)	0,10%	0,42%	
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,89%	96,26%	
12	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembayaran	55,06%	53,08%	
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	96,47%	96,00%	
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>				
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD			
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	
	b. Persentase Pelampauan BMPD			
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	
2	GWM:			
	a. GWM rupiah	5,10%	5,10%	
	b. GWM valuta asing	1,12%	1,26%	
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,24%	0,81%	

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Per 1 Januari s/d 31 Desember 2016 dan 2015				
(dalam jutaan rupiah)				
No.	Pos-Pos	Des-16	Des-15	
<b>A. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				
<b>Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>				
<b>1. Pendapatan Penyaluran Dana</b>				
<b>a. Rupiah</b>				
i. Pendapatan dari putrang				
	- Murabahah	1.612.405	1.949.869	
	- Istisna'	885	1.991	
	- Urah	47.651	29.721	
ii. Pendapatan dari bagi hasil				
	- Murabahah	91.170	202.824	
	- Musyarakah	1.571.753	1.963.892	
	- Lainnya	333.649	411.199	
<b>b. Valas</b>				
i. Pendapatan dari putrang				
	- Murabahah	42.578	185.894	
	- Istisna'	-	-	
	- Urah	-	231	
ii. Pendapatan dari bagi hasil				
	- Murabahah	-	-	
	- Musyarakah	71.355	174.882	
	- Lainnya	29.605	30.057	
<b>2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-</b>				
<b>a. Rupiah</b>				
	i. Non profit sharing	2.237.253	2.767.859	
	ii. Profit sharing	-	-	
<b>b. Valas</b>				
	i. Non profit sharing	65.075	86.035	
	ii. Profit sharing	-	-	
<b>3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>				
		1.498.723	2.095.466	
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>				
<b>1. Pendapatan Operasional lainnya</b>				
a. Pendapatan nilai wajar aset keuangan				
	i. Surat berharga	-	-	
	ii. Spot dan forward	-	-	
b. Keuntungan penjualan aset:				
	i. Surat berharga	12.070	121	
	ii. Aset lain	-	-	
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realized)				
		18.358	24.376	
d. Pendapatan bank selaku muharabah dalam muharabah musyarakah				
		-	-	
e. Keuntungan dari perjanjian dengan equity method				
		-	-	
f. Dividen				
		275.417	310.545	
g. Komisi/provisi fee dan administrasi				
		37.326	1.349	
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai				
		-	-	
i. Pendapatan lainnya				
		5.828	19.679	
<b>2. Beban Operasional lainnya</b>				
a. Beban bonus wadiah				
		-	-	

LAPORAN RASIO KEUANGAN				
Per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015				
No.	Pos-Pos	Des-16	Des-15	
1	Kewajiban Penyelesaian Modal Minimum (KPM)	12,74%	12,00%	
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,65%	3,87%	
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,34%	6,54%	
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,31%	2,77%	
5	NPF gross	3,83%	7,11%	
6	NPF net	1,40%	4,20%	
7	Return On Assets (ROA)	0,22%	0,20%	
8	Return On Equity (ROE)	3,00%	2,78%	
9	Net Imbalan (NI)	3,21%	4,09%	
10	Net Operating Margin (NOM)	0,20%	0,27%	
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,76%	97,36%	
12	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembayaran	54,31%	53,94%	
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	95,13%	90,30%	
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>				
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD			
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	
	b. Persentase Pelampauan BMPD			
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	
2	GWM:			
	a. GWM rupiah	5,58%	5,10%	
	b. GWM valuta asing	1,11%	1,38%	
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,18%	13,50%	

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Per 1 Januari s/d 31 Maret 2017 dan 2016 (dalam jutaan rupiah)			
No.	Pos-Pos	Maret-17	Maret-16
<b>A. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
<b>1. Pendapatan Penyaluran Dana</b>			
a. Ruzah			
i. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah 322,418 548,591			
- Istisna' 302 295			
- Ujrah - -			
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
- Murabahah 31,953 33,849			
- Maysirah 396,148 330,362			
- Lainnya 90,564 106,889			
b. Valuta asing			
i. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah 27,060 12,618			
- Istisna' - -			
- Ujrah - -			
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
- Murabahah - -			
- Maysirah 16,538 28,006			
- Lainnya 7,238 7,259			
<b>2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi +/-</b>			
a. Ruzah			
i. Non profit sharing 562,502 606,063			
ii. Profit sharing - -			
b. Valuta asing			
i. Non profit sharing 15,010 20,771			
ii. Profit sharing - -			
<b>3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil 314,457 440,225</b>			
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>			
<b>1. Pendapatan Operasional lainnya</b>			
a. Penjualan nilai wajar aset keuangan - -			
i. Surat berharga - -			
ii. Spot dan forward 62 - -			
b. Keuntungan penjualan aset:			
i. Surat berharga 572 1,496			
ii. Asetjarah - -			
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised) - -			
d. Pendapatan bank selaku murabah dalam murabahah musyafahin - -			
e. Keuntungan dari perjanjian dengan equity method - -			
f. Dividen - -			
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi 97,454 73,342			
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai - -			
i. Pendapatan lainnya 29,075 9,886			
<b>2. Beban Operasional lainnya</b>			
a. Beban bonus wadiah 1,486 1,471			
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan:			
i. Surat berharga - -			
ii. Spot dan forward 24,487 - -			
c. Kerugian penjualan aset:			
i. Surat berharga - -			

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Per 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016			
No.	Pos-Pos	Maret-17	Maret-16
<b>Rasio Kinerja</b>			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,83%	12,10%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,16%	5,56%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,91%	5,57%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,26%	2,88%
5	NPF gross	4,56%	6,07%
6	NPF net	2,92%	4,33%
7	Return On Assets (ROA)	0,12%	0,25%
8	Return On Equity (ROE)	1,83%	3,76%
9	Net Imbalan (NI)	2,74%	3,87%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,16%	0,30%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,19%	97,32%
12	Pembayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54,12%	54,77%
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	90,93%	97,30%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
	a. GWM rupiah	5,10%	5,10%
	b. GWM valuta asing	1,11%	1,37%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,21%	0,26%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Per 1 Januari s/d 30 Juni 2017 dan 2016 (dalam jutaan rupiah)			
No.	Pos-Pos	Juni-17	Juni-16
<b>A. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
<b>1. Pendapatan Penyaluran Dana</b>			
a. Ruzah			
i. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah 628,540 830,334			
- Istisna' 400 310			
- Ujrah - -			
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
- Murabahah 42,882 49,994			
- Maysirah 856,426 623,778			
- Lainnya 168,551 217,759			
b. Valuta asing			
i. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah 45,988 80,440			
- Istisna' - -			
- Ujrah - -			
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
- Murabahah - -			
- Maysirah 33,838 217,578			
- Lainnya 14,531 192,256			
<b>2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi +/-</b>			
a. Ruzah			
i. Non profit sharing 1.157,572 1.120,412			
ii. Profit sharing - -			
b. Valuta asing			
i. Non profit sharing 28,506 37,242			
ii. Profit sharing - -			
<b>3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil 625,028 866,696</b>			
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>			
<b>1. Pendapatan Operasional lainnya</b>			
a. Penjualan nilai wajar aset keuangan - -			
i. Surat berharga - -			
ii. Spot dan forward - -			
b. Keuntungan penjualan aset:			
i. Surat berharga 1,669 3,446			
ii. Asetjarah - -			
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised) - -			
d. Pendapatan bank selaku murabah dalam murabahah musyafahin - -			
e. Keuntungan dari perjanjian dengan equity method - -			
f. Dividen - -			
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi 164,406 157,537			
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai - -			
i. Pendapatan lainnya 51,337 669			
<b>2. Beban Operasional lainnya</b>			
a. Beban bonus wadiah 3,727 1,804			
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan:			
i. Surat berharga - -			
ii. Spot dan forward 38,000 - -			
c. Kerugian penjualan aset:			
i. Surat berharga - -			

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Per 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016			
No.	Pos-Pos	Juni-17	Juni-16
<b>Rasio Kinerja</b>			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,94%	12,74%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,97%	6,09%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,31%	6,10%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,67%	4,22%
5	NPF gross	4,99%	7,23%
6	NPF net	3,74%	4,81%
7	Return On Assets (ROA)	0,15%	0,15%
8	Return On Equity (ROE)	2,25%	2,10%
9	Net Imbalan (NI)	2,69%	3,65%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,23%	0,09%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,40%	99,00%
12	Pembayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	52,51%	54,89%
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	89,00%	99,11%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
	a. GWM rupiah	5,10%	5,10%
	b. GWM valuta asing	1,10%	1,46%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,20%	0,08%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				
Per 1 Januari s/d 30 September 2017 dan 2016				
(dalam jutaan rupiah)				
No.	Pos-Pos	Sept-17	Sept-16	
<b>A. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				
Pendapatan dan beban operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan Penyaluran Dana				
a. Rupiah				
i. Pendapatan dari piutang				
- Murabahah 1,005,907 1,225,523				
- Istihlaf 738 707				
- Uyah - -				
ii. Pendapatan dari bagi hasil				
- Murabahah 64,803 75,541				
- Muayarahah 1,249,720 1,182,401				
- Lainnya 293,358 300,557				
b. Valuta asing				
i. Pendapatan dari piutang				
- Murabahah 68,834 57,501				
- Istihlaf - -				
- Uyah - -				
ii. Pendapatan dari bagi hasil				
- Murabahah 52,253 56,885				
- Muayarahah 21,649 21,895				
- Lainnya - -				
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi				
a. Rupiah				
i. Non profit sharing 1,793,858 1,653,787				
ii. Profit sharing - -				
b. Valuta asing				
i. Non profit sharing 41,998 51,817				
ii. Profit sharing - -				
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil 921,499 1,219,906				
<b>B. Pendapatan dan beban operasional selain Penyaluran Dana</b>				
1. Pendapatan Operasional lainnya				
a. Keuntungan nilai wajar aset keuangan				
i. Surat berharga - -				
ii. Spot dan forward - -				
b. Keuntungan penjualan aset				
i. Surat berharga - 11,458				
ii. Aset lain - -				
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised) - -				
d. Pendapatan bank keliru muharabah dalam muharabah muayarahah - -				
e. Keuntungan dari penjualan dengan equity method - -				
f. Dividen - -				
g. Komisiprovivise dan administrasi 277,665 231,611				
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai - -				
i. Pendapatan lainnya 49,343 16,206				
2. Beban Operasional lainnya				
a. Beban bonus wadiah 9,175 3,019				
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :				
i. Surat berharga - -				
ii. Spot dan forward 30,737 -				

LAPORAN RASIO KEUANGAN				
Per 30 September 2017 dan 30 September 2016				
No.	Pos-Pos	Sept-17	Sept-16	
<b>Rasio Kinerja</b>				
1	Kewajiban Penyelesaian Modal Minimum (KPM)	11,58%	12,75%	
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,17%	3,80%	
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,91%	3,83%	
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,62%	4,27%	
5	NPF gross	4,54%	4,43%	
6	NPF net	3,07%	1,92%	
7	Return On Assets (ROA)	0,11%	0,13%	
8	Return On Equity (ROE)	1,70%	1,89%	
9	Net Imbalan (NI)	2,63%	3,47%	
10	Net Operating Margin (NOM)	0,17%	0,10%	
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88,10%	98,89%	
12	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembayaran	51,17%	55,06%	
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	86,14%	96,47%	
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>				
a. Persentase Pelanggaran BMPD				
a.1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%				
a.2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%				
b. Persentase Pelanggaran BMPD				
b.1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%				
b.2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%				
2. GWM:				
a. GWM rupiah 5,10% 5,10%				
b. GWM valuta asing 1,10% 1,12%				
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan 0,26% 0,24%				

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				
Per 1 Januari s/d 31 Desember 2017 dan 2016				
(dalam jutaan rupiah)				
No.	Pos-Pos	Des-17	Des-16	
<b>A. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				
Pendapatan dan beban operasional dari Penyaluran Dana				
1. Pendapatan Penyaluran Dana				
a. Rupiah				
i. Pendapatan dari piutang				
- Murabahah 1,409,335 1,612,405				
- Istihlaf 864 885				
- Uyah - 47,951				
ii. Pendapatan dari bagi hasil				
- Murabahah 54,889 91,170				
- Muayarahah 1,638,221 1,571,703				
- Lainnya 398,307 333,649				
b. Valuta asing				
i. Pendapatan dari piutang				
- Murabahah 91,143 42,978				
- Istihlaf - -				
- Uyah - -				
ii. Pendapatan dari bagi hasil				
- Murabahah 63,791 71,305				
- Muayarahah 28,187 29,605				
- Lainnya - -				
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi				
a. Rupiah				
i. Non profit sharing 2,485,607 2,237,253				
ii. Profit sharing - -				
b. Valuta asing				
i. Non profit sharing 55,684 65,075				
ii. Profit sharing - -				
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil 1,168,507 1,498,723				
<b>B. Pendapatan dan beban operasional selain Penyaluran Dana</b>				
1. Pendapatan Operasional lainnya				
a. Keuntungan nilai wajar aset keuangan				
i. Surat berharga - -				
ii. Spot dan forward - -				
b. Keuntungan penjualan aset				
i. Surat berharga 5,312 12,070				
ii. Aset lain - -				
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised) - 18,358				
d. Pendapatan bank keliru muharabah dalam muharabah muayarahah - -				
e. Keuntungan dari penjualan dengan equity method - -				
f. Dividen - -				
g. Komisiprovivise dan administrasi 457,868 275,417				
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai - -				
i. Pendapatan lainnya 12,946 37,326				
2. Beban Operasional lainnya				
a. Beban bonus wadiah 14,236 5,828				
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :				
i. Surat berharga - -				
ii. Spot dan forward 41,760 -				
c. Kerugian penjualan aset - -				

LAPORAN RASIO KEUANGAN				
Per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016				
No.	Pos-Pos	Des-17	Des-16	
<b>Rasio Kinerja</b>				
1	Kewajiban Penyelesaian Modal Minimum (KPM)	13,62%	12,74%	
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,36%	3,65%	
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,88%	3,34%	
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,65%	3,31%	
5	NPF gross	4,43%	3,83%	
6	NPF net	2,75%	1,40%	
7	Return On Assets (ROA)	0,11%	0,22%	
8	Return On Equity (ROE)	0,87%	3,00%	
9	Net Imbalan (NI)	2,48%	3,21%	
10	Net Operating Margin (NOM)	0,21%	0,20%	
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,86%	97,76%	
12	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembayaran	49,87%	54,31%	
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	84,41%	95,13%	
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>				
a. Persentase Pelanggaran BMPD				
a.1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%				
a.2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%				
b. Persentase Pelanggaran BMPD				
b.1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%				
b.2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%				
2. GWM:				
a. GWM rupiah 5,10% 5,58%				
b. GWM valuta asing 1,10% 1,11%				
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan 0,21% 0,18%				



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				
Per 1 Januari s/d 31 Maret 2018 dan 2017				
(dalam jutaan rupiah)				
No.	Pos-Pos	Mar-18	Mar-17	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>				
<b>1. Pendapatan Penyaluran Dana</b>				
a. Rupiah				
i. Pendapatan dari piutang				
- Murabahah 383.452 322.418				
- Istisnah 118 302				
- Ujrah - -				
ii. Pendapatan dari bagi hasil				
- Mudharabah 32.067 31.953				
- Musyarakah 350.072 396.148				
iii. Lainnya 99.560 90.564				
b. Valuta asing				
i. Pendapatan dari piutang				
- Murabahah 35.131 27.060				
- Istisnah - -				
- Ujrah - -				
ii. Pendapatan dari bagi hasil				
- Mudharabah 17.388 16.336				
- Musyarakah 5.233 7.238				
iii. Lainnya - -				
<b>2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi +/-</b>				
a. Rupiah				
i. Non profit sharing 596.950 562.552				
ii. Profit sharing - -				
b. Valuta asing				
i. Non profit sharing 12.081 15.010				
ii. Profit sharing - -				
<b>3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil 313.990 314.457</b>				
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>				
<b>1. Pendapatan Operasional lainnya</b>				
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan				
i. Surat berharga - -				
ii. Spot dan forward 12.513 -				
b. Keuntungan penjualan aset: - -				
i. Surat berharga 11.337 572				
ii. Asetjarah - -				
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised) - -				
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah musyarakah - -				
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method - -				
f. Dividen - -				
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi 98.048 97.454				
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai - -				
i. Pendapatan lainnya 5.640 29.075				
<b>2. Beban Operasional lainnya</b>				
a. Beban bonus wadiah 4.655 1.886				
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan: - -				
i. Surat berharga - -				

LAPORAN RASIO KEUANGAN				
Per 31 Maret 2018 dan 2017				
No.	Pos-Pos	Mar - 18	Mar - 17	
<b>Rasio Kinerja</b>				
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	10,16%	12,83%	
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,22%	4,16%	
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,21%	3,91%	
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,45%	3,26%	
5	NPF gross	4,76%	4,56%	
6	NPF net	3,45%	2,92%	
7	Return On Assets (ROA)	0,15%	0,12%	
8	Return On Equity (ROE)	1,50%	1,83%	
9	Net Imbalan (NI)	2,60%	2,74%	
10	Net Operating Margin (NOM)	0,17%	0,16%	
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,03%	98,19%	
12	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan	49,07%	54,12%	
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	88,41%	90,93%	
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>				
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD			
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	
	b. Persentase Pelampauan BMPD			
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	
2	GWM:			
	a. GWM rupiah	5,10%	5,10%	
	b. GWM valuta asing	1,10%	1,11%	
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,15%	0,21%	

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				
Per 1 Januari s/d 30 Juni 2018 dan 2017				
(dalam jutaan rupiah)				
No.	Pos-Pos	Juni-18	Juni-17	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				
<b>A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>				
<b>1. Pendapatan Penyaluran Dana</b>				
a. Rupiah				
i. Pendapatan dari piutang				
- Murabahah 838.569 626.548				
- Istisnah 241 430				
- Ujrah - -				
ii. Pendapatan dari bagi hasil				
- Mudharabah 35.555 42.882				
- Musyarakah 707.761 796.428				
iii. Lainnya 174.314 188.551				
b. Valuta asing				
i. Pendapatan dari piutang				
- Murabahah - 45.988				
- Istisnah - -				
- Ujrah - -				
ii. Pendapatan dari bagi hasil				
- Mudharabah - -				
- Musyarakah 28.877 33.838				
iii. Lainnya 6.944 14.531				
<b>2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi +/-</b>				
a. Rupiah				
i. Non profit sharing 1.127.789 1.157.572				
ii. Profit sharing - -				
b. Valuta asing				
i. Non profit sharing 26.935 26.586				
ii. Profit sharing - -				
<b>3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil 637.541 625.028</b>				
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>				
<b>1. Pendapatan Operasional lainnya</b>				
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan				
i. Surat berharga - -				
ii. Spot dan forward 12.158 -				
b. Keuntungan penjualan aset: - -				
i. Surat berharga 9.678 1.669				
ii. Asetjarah - -				
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised) - -				
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah musyarakah - -				
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method - -				
f. Dividen - -				
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi 163.062 184.656				
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai 172.803 -				
i. Pendapatan lainnya 8.277 51.337				
<b>2. Beban Operasional lainnya</b>				
a. Beban bonus wadiah 8.564 3.727				
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan: - -				
i. Surat berharga - -				
ii. Spot dan forward - 38.920				
c. Kerugian penjualan aset: - -				
i. Surat berharga - -				
ii. Asetjarah - -				

LAPORAN RASIO KEUANGAN				
Per 30 Juni 2018 dan 2017				
No.	Pos-Pos	Juni-18	Juni-17	
<b>Rasio Kinerja</b>				
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	15,92%	12,94%	
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,21%	3,97%	
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,27%	4,31%	
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,11%	2,67%	
5	NPF gross	1,65%	4,95%	
6	NPF net	0,86%	3,74%	
7	Return On Assets (ROA)	0,49%	0,15%	
8	Return On Equity (ROE)	5,00%	2,25%	
9	Net Imbalan (NI)	2,67%	2,65%	
10	Net Operating Margin (NOM)	0,66%	0,23%	
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,78%	97,40%	
12	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan	47,67%	52,51%	
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	84,37%	89,00%	
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>				
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD			
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	
	b. Persentase Pelampauan BMPD			
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	
2	GWM:			
	a. GWM rupiah	5,10%	5,10%	
	b. GWM valuta asing	1,20%	1,11%	
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,26%	0,20%	

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN			
Per 1 Januari s/d 30 September 2018 dan 2017			
(dalam jutaan rupiah)			
No.	Pos-Pos	Sept-18	Sept-17
<b>A. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
<b>1. Pendapatan Penyaluran Dana</b>			
a. Rupiah			
i. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah 1.041.889 1.005.907			
- Istishna' 366 739			
- Ujrah - -			
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
- Mudharabah 55.652 64.803			
- Musyarakah 1.048.132 1.249.720			
iii. Lainnya 207.831 293.358			
b. Valuta asing			
i. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah 171.633 68.834			
- Istishna' - -			
- Ujrah - -			
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
- Mudharabah - -			
- Musyarakah 43.199 52.253			
iii. Lainnya 7.436 21.649			
<b>2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/</b>			
a. Rupiah			
i. Non profit sharing 1.579.760 1.793.856			
ii. Profit sharing - -			
b. Valuta asing			
i. Non profit sharing 43.338 41.998			
ii. Profit sharing - -			
<b>3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>			
<b>953.040 921.409</b>			
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>			
<b>1. Pendapatan Operasional lainnya</b>			
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan			
i. Surat berharga - -			
ii. Spot dan forward 14.016 -			
b. Keuntungan penjualan aset:			
i. Surat berharga 10.135 -			
ii. Aset ijarah - -			
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised) - -			
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muayyadah - -			
e. Keuntungan dari penyerahan dengan equity method - -			
f. Dividen - -			
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi 234.240 271.665			
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai 282.257 -			
i. Pendapatan lainnya 7.999 49.343			
<b>2. Beban Operasional lainnya</b>			
a. Beban bonus/wadiah - -			
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan: 11.105 9.175			

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Per 30 September 2018 dan 2017			
No.	Pos-Pos	Sept-18	Sept-17
<b>Rasio Kinerja</b>			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,12%	11,58%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,10%	4,17%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,25%	3,91%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,69%	2,62%
5	NPF gross	2,96%	4,54%
6	NPF net	2,50%	3,07%
7	Return On Assets (ROA)	0,35%	0,11%
8	Return On Equity (ROE)	3,89%	1,70%
9	Net Imbalan (NI)	2,67%	2,63%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,49%	0,17%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,38%	98,10%
12	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	49,24%	51,17%
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	79,03%	86,14%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
a. Persentase Pelanggaran BMPD			
a.1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%			
a.2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%			
b. Persentase Pelampauan BMPD			
b.1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%			
b.2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%			
2. GWM			
a. GWM rupiah 5,10% 5,10%			
b. GWM valuta asing 1,11% 1,10%			
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan 0,11% 0,26%			

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN			
Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Des-18	Des-17
<b>A. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
<b>1. Pendapatan Penyaluran Dana</b>			
a. Rupiah			
i. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah 1.283.051 1.409.335			
- Istishna' 483 964			
- Ujrah - -			
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
- Mudharabah 58.197 84.909			
- Musyarakah 1.335.174 1.635.221			
iii. Lainnya 290.479 396.897			
b. Valuta asing			
i. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah 187.561 91.143			
- Istishna' - -			
- Ujrah - -			
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
- Mudharabah - -			
- Musyarakah 56.726 63.791			
iii. Lainnya 8.519 28.167			
<b>2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/</b>			
a. Rupiah			
i. Non profit sharing 2.096.385 2.485.656			
ii. Profit sharing - -			
b. Valuta asing			
i. Non profit sharing 66.585 55.664			
ii. Profit sharing - -			
<b>3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>			
<b>1.057.220 1.168.507</b>			
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>			
<b>1. Pendapatan Operasional lainnya</b>			
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan			
i. Surat berharga 15.513 -			
ii. Spot dan forward 10.312 5.312			
b. Keuntungan penjualan aset:			
i. Surat berharga 10.312 5.312			
ii. Aset ijarah - -			
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised) - -			
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muayyadah - -			
e. Keuntungan dari penyerahan dengan equity method - -			
f. Dividen - -			
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi 302.056 457.868			
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai 352.191 -			
i. Pendapatan lainnya 21.271 12.946			
<b>2. Beban Operasional lainnya</b>			
a. Beban bonus/wadiah - -			
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan:			
i. Surat berharga - -			
ii. Spot dan forward - 41.760			
c. Kerugian penjualan aset:			
i. Surat berharga - -			
ii. Aset ijarah - -			
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised) - -			
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) - -			

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017			
No.	Pos-Pos	Des-18	Des-17
<b>Rasio Kinerja</b>			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,34%	13,62%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,80%	4,36%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,74%	3,79%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,22%	2,65%
5	NPF gross	3,87%	4,43%
6	NPF net	2,58%	2,75%
7	Return On Assets (ROA)	0,08%	0,11%
8	Return On Equity (ROE)	1,16%	0,87%
9	Net Imbalan (NI)	2,22%	2,48%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,15%	0,21%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,24%	97,68%
12	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	50,59%	49,87%
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	73,18%	84,41%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD			
a.1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%			
a.2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%			
b. Persentase Pelampauan BMPD			
b.1. Pihak Terkait 0,00% 0,00%			
b.2. Pihak Tidak Terkait 0,00% 0,00%			
2. GWM			
a. GWM rupiah 5,41% 5,25%			
b. GWM valuta asing 1,10% 1,11%			
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan 0,40% 0,21%			

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Per 1 Januari s/d 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Mar-19	Mar-18
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
<b>1. Pendapatan Penyaluran Dana</b>			
a. Rupiah			
i. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah			
		260.948	383.452
- Istishna'			
		100	118
- Ujrah			
		-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
- Mudharabah			
		3.785	32.067
- Musyarakah			
		307.368	350.072
iii. Lainnya			
		90.587	99.560
b. Valuta asing			
i. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah			
		28.889	35.131
- Istishna'			
		-	-
- Ujrah			
		-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
- Mudharabah			
		9.320	17.388
- Musyarakah			
		38	5.233
iii. Lainnya			
		-	-
<b>2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi +/-</b>			
a. Rupiah			
i. Non profit sharing			
		579.165	596.950
ii. Profit sharing			
		-	-
b. Valuta asing			
i. Non profit sharing			
		18.521	12.081
ii. Profit sharing			
		-	-
<b>3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>			
		<b>103.349</b>	<b>313.990</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>			
<b>1. Pendapatan Operasional lainnya</b>			
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan			
i. Surat berharga			
		-	-
ii. Spot dan forward			
		159	12.513
b. Keuntungan penjualan aset:			
i. Surat berharga			
		1.651	11.337
ii. Aset ijarah			
		-	-
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)			
		-	-
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah			
		-	-
e. Keuntungan dari penyerahan dengan equity method			
f. Dividen			
		-	-
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi			
		63.781	98.048
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai			
		523.463	-
i. Pendapatan lainnya			
		6.251	5.840
<b>2. Beban Operasional lainnya</b>			
a. Beban bonus wadiah			
		2.621	4.655
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :			
i. Surat berharga			
		-	-
ii. Spot dan forward			
		830	-
c. Kerugian penjualan aset:			
i. Surat berharga			
		-	-
ii. Aset ijarah			
		-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Per 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018			
No.	Pos-Pos	Mar-19	Mar-18
<b>Rasio Kinerja</b>			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,58%	10,16%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,90%	4,22%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,11%	4,21%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,78%	2,45%
5	NPF gross	4,43%	4,76%
6	NPF net	3,35%	3,45%
7	Return On Assets (ROA)	0,02%	0,15%
8	Return On Equity (ROE)	0,25%	1,50%
9	Net Imbalan (NI)	0,87%	2,60%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,08%	0,17%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,13%	98,03%
12	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	50,72%	49,07%
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	71,17%	68,41%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1 a. Persentase Pelanggaran BMPD			
a.1. Pihak Terkait			
		0,00%	0,00%
a.2. Pihak Tidak Terkait			
		0,00%	0,00%
b. Persentase Pelampauan BMPD			
b.1. Pihak Terkait			
		0,00%	0,00%
b.2. Pihak Tidak Terkait			
		0,00%	0,00%
2. GWM			
a. GWM rupiah			
		5,87%	5,10%
b. GWM valuta asing			
		1,10%	1,10%
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan			
		0,15%	0,15%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Per 1 Januari s/d 30 Juni 2019 dan 2018			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Jun-19	Jun-18
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
<b>1. Pendapatan Penyaluran Dana</b>			
a. Rupiah			
i. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah			
		534.264	838.869
- Istishna'			
		186	281
- Ujrah			
		-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
- Mudharabah			
		15.131	35.559
- Musyarakah			
		539.383	707.761
iii. Lainnya			
		188.339	174.314
b. Valuta asing			
i. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah			
		54.921	-
- Istishna'			
		-	-
- Ujrah			
		-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
- Mudharabah			
		16.541	28.877
- Musyarakah			
		47	6.944
iii. Lainnya			
		-	-
<b>2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi +/-</b>			
a. Rupiah			
i. Non profit sharing			
		1.108.632	1.127.789
ii. Profit sharing			
		-	-
b. Valuta asing			
i. Non profit sharing			
		36.840	26.935
ii. Profit sharing			
		-	-
<b>3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>			
		<b>203.340</b>	<b>637.841</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>			
<b>1. Pendapatan Operasional lainnya</b>			
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan			
i. Surat berharga			
		-	-
ii. Spot dan forward			
		-	12.158
b. Keuntungan penjualan aset:			
i. Surat berharga			
		1.812	9.678
ii. Aset ijarah			
		-	-
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)			
		124	-
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah			
		-	-
e. Keuntungan dari penyerahan dengan equity method			
		-	-
f. Dividen			
		-	-
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi			
		136.496	163.062
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai			
		482.418	172.803
i. Pendapatan lainnya			
		12.111	8.277
<b>2. Beban Operasional lainnya</b>			
a. Beban bonus wadiah			
		5.664	8.564
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :			
i. Surat berharga			
		-	-
ii. Spot dan forward			
		-	-
c. Kerugian penjualan aset:			
i. Surat berharga			
		-	-
ii. Aset ijarah			
		-	-
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)			
		-	-
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)			
		-	-
i. Surat berharga			
		-	-
ii. Pembiayaan dari piutang			
		-	-
iii. Pembiayaan dari bagi hasil			
		-	-
iv. Aset keuangan lainnya			
		-	-
f. Kerugian terkait risiko operasional			
		55	114
g. Kerugian dari penyerahan dengan equity method			
		-	-
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi			
		19.923	16.889

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Per 30 Juni 2019 dan 2018			
No.	Pos-Pos	Jun-19	Jun-18
<b>Rasio Kinerja</b>			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,01%	15,92%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,66%	1,21%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,80%	1,27%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,39%	3,11%
5	NPF gross	5,41%	1,65%
6	NPF net	4,53%	0,88%
7	Return On Assets (ROA)	0,02%	0,49%
8	Return On Equity (ROE)	0,27%	5,00%
9	Net Imbalan (NI)	0,86%	2,67%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,08%	0,66%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,44%	92,78%
12	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	50,22%	47,67%
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	68,05%	84,37%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1 a. Persentase Pelanggaran BMPD			
a.1. Pihak Terkait			
		0,00%	0,00%
a.2. Pihak Tidak Terkait			
		0,00%	0,00%
b. Persentase Pelampauan BMPD			
b.1. Pihak Terkait			
		0,00%	0,00%
b.2. Pihak Tidak Terkait			
		0,00%	0,00%
2. GWM:			
a. GWM rupiah			
		6,11%	5,10%
b. GWM valuta asing			
		1,10%	1,20%
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan			
		0,14%	0,26%



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN			
Per 1 Januari s/d 30 September 2019 dan 2018			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Sep-19	Sep-18
<b>A. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1. Pendapatan Penyaluran Dana			
a. Rupiah			
i. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah			
		777.428	1.041.889
- Istisna'			
		270	366
- Ujrah			
		-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
- Mudharabah			
		28.841	55.652
- Musyarakah			
		769.206	1.048.132
iii. Lainnya			
		522.432	207.831
b. Valuta asing			
i. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah			
		77.239	171.633
- Istisna'			
		-	-
- Ujrah			
		-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
- Mudharabah			
		23.140	43.199
- Musyarakah			
		-	7.436
iii. Lainnya			
		74	-
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/			
a. Rupiah			
i. Non profit sharing			
		1.620.882	1.579.760
ii. Profit sharing			
		-	-
b. Valuta asing			
i. Non profit sharing			
		55.244	43.338
ii. Profit sharing			
		-	-
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil			
		522.504	953.040
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>			
1. Pendapatan Operasional lainnya			
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan			
i. Surat berharga			
		-	-
ii. Spot dan forward			
		-	14.016
b. Keuntungan penjualan aset:			
i. Surat berharga			
		2.526	10.135
ii. Aset ijarah			
		-	-
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)			
		-	-
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah			
		-	-
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method			
		-	-
f. Dividen			
		-	-
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi			
		215.144	234.240
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai			
		494.258	206.267
i. Pendapatan lainnya			
		18.829	7.999
2. Beban Operasional lainnya			
		-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Per 30 September 2019 dan 2018			
No.	Pos-Pos	Sep-19	Sep-18
<b>Rasio Kinerja</b>			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,42%	12,12%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,66%	2,10%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,90%	2,25%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,37%	2,69%
5	NPF gross	5,64%	2,98%
6	NPF net	4,64%	2,50%
7	Return On Assets (ROA)	0,02%	0,35%
8	Return On Equity (ROE)	0,26%	3,69%
9	Net Imbalan (NI)	1,50%	2,67%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,10%	0,49%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,83%	94,38%
12	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	49,82%	49,24%
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	68,51%	79,03%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
a. Persentase Pelanggaran BMPD			
a.1. Pihak Terkait			
		0,00%	0,00%
a.2. Pihak Tidak Terkait			
		0,00%	0,00%
b. Persentase Pelampauan BMPD			
b.1. Pihak Terkait			
		0,00%	0,00%
b.2. Pihak Tidak Terkait			
		0,00%	0,00%
2. GWM:			
a. GWM rupiah			
		6,18%	5,10%
b. GWM valuta asing			
		1,10%	1,11%
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan			
		0,40%	0,11%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN			
Per 1 Januari s/d 31 Desember 2019 dan 2018			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Des-19	Des-18
<b>A. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1. Pendapatan Penyaluran Dana			
a. Rupiah			
i. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah			
		1.085.774	1.283.051
- Istisna'			
		356	483
- Ujrah			
		-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
- Mudharabah			
		46.711	58.197
- Musyarakah			
		1.139.724	1.336.774
iii. Lainnya			
		383.599	290.479
b. Valuta asing			
i. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah			
		92.083	187.561
- Istisna'			
		-	-
- Ujrah			
		-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
- Mudharabah			
		-	-
- Musyarakah			
		31.337	56.726
iii. Lainnya			
		107	8.519
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/			
a. Rupiah			
i. Non profit sharing			
		2.324.084	2.175.152
ii. Profit sharing			
		-	-
b. Valuta asing			
i. Non profit sharing			
		72.637	66.585
ii. Profit sharing			
		-	-
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil			
		382.970	978.453
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>			
1. Pendapatan Operasional lainnya			
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan			
i. Surat berharga			
		-	-
ii. Spot dan forward			
		-	15.513
b. Keuntungan penjualan aset:			
i. Surat berharga			
		19.953	10.312
ii. Aset ijarah			
		-	-
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)			
		247	-
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah			
		-	-
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method			
		-	-
f. Dividen			
		-	-
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi			
		603.795	302.056
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai			
		507.450	352.191
i. Pendapatan lainnya			
		23.449	21.271

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Per 31 Desember 2019 dan 2018			
No.	Pos-Pos	Des-19	Des-18
<b>Rasio Kinerja</b>			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,42%	12,34%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,43%	2,60%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,67%	2,74%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,34%	2,22%
5	NPF gross	5,22%	3,87%
6	NPF net	4,30%	2,58%
7	Return On Assets (ROA)	0,05%	0,08%
8	Return On Equity (ROE)	0,45%	1,16%
9	Net Imbalan (NI)	0,83%	2,22%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,04%	0,15%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,50%	98,24%
12	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	50,08%	50,59%
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	73,51%	73,18%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD			
a.1. Pihak Terkait			
		0,00%	0,00%
a.2. Pihak Tidak Terkait			
		0,00%	0,00%
b. Persentase Pelampauan BMPD			
b.1. Pihak Terkait			
		0,00%	0,00%
b.2. Pihak Tidak Terkait			
		0,00%	0,00%
2. GWM:			
a. GWM rupiah			
		4,82%	5,41%
b. GWM valuta asing			
		1,10%	1,10%
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan			
		0,21%	0,40%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Periode 1 Januari s/d 31 Maret 2020 dan 2019			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Mar-20	Mar-19
<b>A. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
<b>1. Pendapatan Penyaluran Dana</b>			
a. Rupiah			
i. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah 237.794 260.948			
- Istisna' 76 100			
- Ujrah - -			
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
- Mudharabah 19.386 3.785			
- Musyarakah 196.262 307.368			
iii. Lainnya 62.229 90.587			
b. Valuta asing			
i. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah 20.200 28.869			
- Istisna' 47 -			
- Ujrah - -			
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
- Mudharabah - -			
- Musyarakah 6.238 9.320			
iii. Lainnya 39 38			
<b>2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-</b>			
a. Rupiah			
i. Non profit sharing 403.470 605.175			
ii. Profit sharing - -			
b. Valuta asing			
i. Non profit sharing 14.317 18.521			
ii. Profit sharing - -			
<b>3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>			
<b>124.504 77.338</b>			
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>			
<b>1. Pendapatan Operasional lainnya</b>			
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan			
i. Surat berharga - -			
ii. Spot dan forward - -			
b. Keuntungan penjualan aset:			
i. Surat berharga 333 1.651			
ii. Asetjarah - -			
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised) 454 -			
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah musayyadah - -			
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method - -			
f. Dividen - -			
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi 122.148 56.207			
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai 110.153 253.483			
i. Pendapatan lainnya 4.424 6.251			
<b>2. Beban Operasional lainnya</b>			

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 2019			
No.	Pos-Pos	Mar-20	Mar-19
<b>Rasio Kinerja</b>			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	12,12%	12,58%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,84%	2,90%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,02%	3,11%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,27%	1,78%
5	NPF gross	5,62%	4,43%
6	NPF net	4,98%	3,35%
7	Return On Assets (ROA)	0,03%	0,02%
8	Return On Equity (ROE)	0,30%	0,25%
9	Net Imbalan (NI)	1,17%	0,87%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,15%	0,08%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,94%	99,13%
12	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	49,45%	50,72%
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	73,77%	71,17%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
	a. GWM rupiah	3,98%	5,87%
	b. GWM valuta asing	1,11%	1,10%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,41%	0,15%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Periode 1 Januari s/d 30 Juni 2020 dan 2019			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Jun-20	Jun-19
<b>A. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
<b>1. Pendapatan Penyaluran Dana</b>			
a. Rupiah			
i. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah 534.568 534.264			
- Istisna' 151 186			
- Ujrah - -			
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
- Mudharabah 35.226 15.131			
- Musyarakah 324.824 539.383			
iii. Lainnya 122.343 188.339			
b. Valuta asing			
i. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah 40.966 54.921			
- Istisna' 102 -			
- Ujrah - -			
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
- Mudharabah - -			
- Musyarakah 17.759 16.541			
iii. Lainnya 66 47			
<b>2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-</b>			
a. Rupiah			
i. Non profit sharing 763.767 1.158.577			
ii. Profit sharing - -			
b. Valuta asing			
i. Non profit sharing 28.842 36.840			
ii. Profit sharing - -			
<b>3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>			
<b>283.398 153.395</b>			
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana</b>			
<b>1. Pendapatan Operasional lainnya</b>			
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan			
i. Surat berharga - -			
ii. Spot dan forward - -			
b. Keuntungan penjualan aset:			
i. Surat berharga 429 1.812			
ii. Asetjarah - -			
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised) - 124			
d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah musayyadah - -			
e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method - -			
f. Dividen - -			
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi 254.349 136.499			
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai 166.087 482.418			
i. Pendapatan lainnya 11.805 12.111			
<b>2. Beban Operasional lainnya</b>			

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 30 Juni 2020 dan 2019			
No.	Pos-Pos	Jun-20	Jun-19
<b>Rasio Kinerja</b>			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	12,13%	12,01%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,71%	3,56%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,00%	3,80%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,20%	1,39%
5	NPF gross	5,70%	5,41%
6	NPF net	4,97%	4,53%
7	Return On Assets (ROA)	0,03%	0,02%
8	Return On Equity (ROE)	0,30%	0,27%
9	Net Imbalan (NI)	1,34%	0,86%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,13%	0,08%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,19%	99,04%
12	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	51,21%	50,22%
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	74,81%	68,05%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
	a. GWM rupiah	3,24%	6,11%
	b. GWM valuta asing	1,13%	1,10%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,20%	0,14%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN Periode 1 Januari s/d 30 September 2020 dan 2019 (dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Sep-20	Sep-19
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
1	<b>Pendapatan dari penyaluran dana</b>		
a.	Pendapatan dari piutang		
i.	Murabahah	757.262	854.667
ii.	Istishna'	370	270
iii.	Multijasa	-	-
iv.	Ujrah	-	-
v.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
i.	Mudharabah	52.275	28.841
ii.	Musarakah	556.065	792.346
iii.	Lainnya	-	-
c.	Pendapatan Sewa	2.960	8.862
d.	Lainnya	184.105	281.417
2	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>		
a.	Non profit sharing	1.149.134	1.753.640
b.	Profit sharing	-	-
3	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>403.903</b>	<b>212.763</b>
<b>B Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana</b>			
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	940	(443)
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	935	2.526
4	Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komis/provisi/fee dan administrasi	382.406	447.371
10	Pendapatan lainnya	276.096	513.087
11	Beban bonus wadiah -/-	(5.070)	(9.810)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	-	-
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(966)	(68)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	-	-
15	Beban tenaga kerja -/-	(504.217)	(532.489)

LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 30 September 2020 dan 2019			
No.	Pos-Pos	Sep-20	Sep-19
<b>Rasio Kinerja</b>			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,48%	12,42%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,71%	3,66%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,99%	3,90%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,46%	1,37%
5	NPF gross	5,69%	5,64%
6	NPF net	4,95%	4,64%
7	Return On Assets (ROA)	0,03%	0,02%
8	Return On Equity (ROE)	0,29%	0,26%
9	Net Imbalan (NI)	1,28%	0,82%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,12%	0,10%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,38%	98,83%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	46,51%	41,61%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	51,65%	49,82%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	73,80%	68,51%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
i.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
b.	Persentase Pelampauan BMPD		
i.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
a.	GWM rupiah		
i.	Harian	0,00%	1,60%
ii.	Rata-rata	3,00%	6,18%
b.	GWM valuta asing (harian)	8,20%	1,10%
3	Posisi Devisa Neto (FDN) secara keseluruhan	0,42%	0,40%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2020 dan 2019 (dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Des-20	Des-19
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
1	<b>Pendapatan dari penyaluran dana</b>		
a.	Pendapatan dari piutang		
i.	Murabahah	1.163.826	1.177.857
ii.	Istishna'	483	356
iii.	Multijasa	-	-
iv.	Ujrah	-	-
v.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
i.	Mudharabah	69.077	46.711
ii.	Musarakah	998.199	1.171.061
iii.	Lainnya	-	-
c.	Pendapatan Sewa	3.025	8.862
d.	Lainnya	196.997	374.844
2	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>		
a.	Non profit sharing	1.610.047	2.396.721
b.	Profit sharing	-	-
3	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>821.560</b>	<b>382.970</b>
<b>B Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana</b>			
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	2.118	247
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	4.679	19.953
4	Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komis/provisi/fee dan administrasi	529.876	603.795
10	Pendapatan lainnya	3.635	530.899
11	Beban bonus wadiah -/-	(7.094)	(11.257)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	(64.414)	-
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(1.775)	(338)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	-	-
15	Beban tenaga kerja -/-	(703.032)	(770.739)

LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Desember 2020 dan 2019			
No.	Pos-Pos	Des-20	Des-19
<b>Rasio Kinerja</b>			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	15,21%	12,42%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,99%	3,43%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,30%	3,67%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,41%	1,34%
5	NPF gross	4,81%	5,22%
6	NPF net	3,95%	4,30%
7	Return On Assets (ROA)	0,03%	0,05%
8	Return On Equity (ROE)	0,29%	0,45%
9	Net Imbalan (NI)	1,94%	0,83%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,04%	0,04%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,45%	99,50%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	98,27%	98,50%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	51,91%	50,08%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	69,84%	73,51%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
i.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
b.	Persentase Pelampauan BMPD		
i.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
a.	GWM rupiah		
i.	Harian	0,00%	1,50%
ii.	Rata-rata	3,24%	4,82%
b.	GWM valuta asing (harian)	1,13%	1,10%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,15%	0,21%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Periode 1 Januari s/d 31 Maret 2021 dan 2020			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Mar-21	Mar-20
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>		
<b>1</b>	<b>Pendapatan dari penyaluran dana</b>		
a.	Pendapatan dari piutang		
i.	Murabahah	213,144	257,994
ii.	istishna'	114	123
iii.	Multijasa	-	-
iv.	Ujrah	-	-
v.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
i.	Mudharabah	15,402	19,386
ii.	Musyarakah	194,846	202,520
iii.	Lainnya	-	-
c.	Pendapatan Sewa	598	8,862
d.	Lainnya	67,536	53,406
<b>2</b>	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>		
a.	Non profit sharing	344,412	417,787
b.	Profit sharing	-	-
<b>3</b>	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>147,228</b>	<b>124,504</b>
<b>B</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana</b>		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	454
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	3,038	333
4	Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realis ed)	6,846	-
5	Keuntungan/kerugian dari penjabaran dengan equity method	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komis/provisi/fee dan administrasi	88,890	122,148
10	Pendapatan lainnya	83,760	114,577
11	Beban bonus wadiah -/-	(5,262)	(1,335)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	-	-
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(201)	(836)

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020			
No.	Pos-Pos	Mar-21	Mar-20
<b>Rasio Kinerja</b>			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	15,06%	12,12%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,96%	3,84%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,25%	4,02%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,11%	1,27%
5	NPF gross	4,93%	5,02%
6	NPF net	4,18%	4,98%
7	Return On Assets (ROA)	0,02%	0,03%
8	Return On Equity (ROE)	0,23%	0,30%
9	Net Imbalan (NI)	1,23%	1,17%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,09%	0,15%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,51%	97,94%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	95,29%	44,36%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	52,28%	49,45%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	68,72%	73,78%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
i.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
b.	Persentase Pelampauan BMPD		
i.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM		
a.	GWM rupiah		
i.	Harian	3,10%	1,50%
ii.	Rata-rata	3,00%	0,00%
a.	GWM valuta asing (harian)	1,15%	0,00%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,09%	3,98%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Periode 1 Januari s/d 30 Juni 2021 dan 2020			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Jun-21	Jun-20
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>		
<b>1</b>	<b>Pendapatan dari penyaluran dana</b>		
a.	Pendapatan dari piutang		
i.	Murabahah	433,803	575,534
ii.	istishna'	215	253
iii.	Multijasa	-	-
iv.	Ujrah	-	-
v.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
i.	Mudharabah	31,535	35,326
ii.	Musyarakah	358,328	342,583
iii.	Lainnya	-	-
c.	Pendapatan Sewa	1,160	1,819
d.	Lainnya	132,369	120,592
<b>2</b>	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>		
a.	Non profit sharing	665,169	792,609
b.	Profit sharing	-	-
<b>3</b>	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>292,239</b>	<b>283,398</b>
<b>B</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana</b>		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	(3,437)
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	3,221	429
4	Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realis ed)	11,449	-
5	Keuntungan/kerugian dari penjabaran dengan equity method	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komis/provisi/fee dan administrasi	227,408	254,340
10	Pendapatan lainnya	124,657	177,892
11	Beban bonus wadiah -/-	(10,197)	(3,395)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	-	-
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(451)	(908)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	-	-
15	Beban tenaga kerja -/-	(316,534)	(339,372)

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 30 Juni 2021 dan 2020			
No.	Pos-Pos	Jun-21	Jun-20
<b>Rasio Kinerja</b>			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	15,12%	12,13%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,03%	3,71%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,32%	4,00%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,71%	1,20%
5	NPF gross	4,93%	5,70%
6	NPF net	3,97%	4,97%
7	Return On Assets (ROA)	0,02%	0,03%
8	Return On Equity (ROE)	0,23%	0,30%
9	Net Imbalan (NI)	1,24%	1,34%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,09%	0,13%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,42%	98,19%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	95,20%	95,66%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	52,53%	51,21%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	64,42%	74,81%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
i.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
b.	Persentase Pelampauan BMPD		
i.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM		
a.	GWM rupiah		
i.	Harian	0,00%	1,50%
ii.	Rata-rata	4,89%	3,24%
a.	GWM valuta asing (harian)	1,25%	1,13%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,28%	3,24%



### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode 1 Januari s/d 30 September 2021 dan 2020

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	Sep-21	Sep-20
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
1	<b>Pendapatan dari penyaluran dana</b>		
a.	Pendapatan dari piutang		
i.	Murabahah	656.430	757.262
ii.	Istishna'	314	370
iii.	Multijasa	-	-
iv.	Ujrah	-	-
v.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
i.	Mudharabah	46.703	52.275
ii.	Musyarakah	645.692	556.065
iii.	Lainnya	-	-
c.	Pendapatan Sewa	1.437	1.819
d.	Lainnya	132.369	120.592
2	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>		
a.	Non profit sharing	1.025.204	1.149.134
b.	Profit sharing	-	-
3	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>528.370</b>	<b>403.903</b>
<b>B Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana</b>			
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	940
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	3.667	935
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	18.146	-
4	Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komis/provisi/fee dan administrasi	333.681	382.406
10	Pendapatan lainnya	131.219	278.096
11	Beban bonus wadiah -/-	(15.250)	(5.070)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	-	-
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(983)	(966)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	-	-
15	Beban tenaga kerja -/-	(503.397)	(504.217)

### LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2021 dan 2020

No.	Pos-Pos	Sep-21	Sep-20
1	<b>Rasio Kinerja</b>		
1	Kewajiban Penyelesaian Modal Minimum (KPMM)	15,26%	12,48%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,84%	3,71%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,23%	3,99%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,69%	1,46%
5	NPF gross	4,94%	5,69%
6	NPF net	3,97%	4,95%
7	Return On Assets (ROA)	0,02%	0,03%
8	Return On Equity (ROE)	0,23%	0,29%
9	Net Imbalan (NI)	1,51%	1,28%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,09%	0,12%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,46%	98,38%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	95,34%	96,13%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54,55%	51,65%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	63,26%	73,80%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
i.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
b.	Persentase Pelampauan BMPD		
i.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
a.	GWM rupiah		
i.	Harian	0,50%	0,00%
ii.	Rata-rata	5,84%	3,00%
b.	GWM valuta asing (harian)	1,22%	8,20%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,14%	0,42%

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2021 dan 2020

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	Des-21	Des-20
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
1	<b>Pendapatan dari penyaluran dana</b>		
a.	Pendapatan dari piutang		
i.	Murabahah	830.354	1.163.826
ii.	Istishna'	392	483
iii.	Multijasa	-	-
iv.	Ujrah	-	-
v.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
i.	Mudharabah	61.583	69.077
ii.	Musyarakah	908.483	929.121
iii.	Lainnya	-	-
c.	Pendapatan Sewa	2.911	3.025
d.	Lainnya	336.067	266.075
2	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>		
a.	Non profit sharing	1.386.516	1.610.047
b.	Profit sharing	-	-
3	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>753.274</b>	<b>821.560</b>
<b>B Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana</b>			
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	2.118
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	4.212	4.879
4	Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	23.965	-
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komis/provisi/fee dan administrasi	479.283	529.876
10	Pendapatan lainnya	84.357	3.635
11	Beban bonus wadiah -/-	(21.391)	(7.094)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	(16.033)	(64.414)
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(1.578)	(1.775)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	(38.380)	-
15	Beban tenaga kerja -/-	(685.063)	(703.032)

### LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2021 dan 2020

No.	Pos-Pos	Des-21	Des-20
1	<b>Rasio Kinerja</b>		
1	Kewajiban Penyelesaian Modal Minimum (KPMM)	23,76%	15,21%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,27%	2,99%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,34%	3,30%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,47%	1,41%
5	NPF gross	0,67%	4,81%
6	NPF net	0,08%	3,85%
7	Return On Assets (ROA)	0,02%	0,03%
8	Return On Equity (ROE)	0,20%	0,29%
9	Net Imbalan (NI)	1,59%	1,94%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,04%	0,04%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,29%	99,45%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	98,91%	98,27%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	53,48%	51,91%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	38,33%	69,84%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
i.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
b.	Persentase Pelampauan BMPD		
i.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
a.	GWM rupiah		
i.	Harian	7,98%	0,00%
ii.	Rata-rata	3,00%	3,24%
b.	GWM valuta asing (harian)	1,15%	1,13%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,15%	0,15%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN Periode 1 Januari s/d 31 Maret 2022 dan 2021 (dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Mar-22	Mar-21
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>		
<b>1</b>	<b>Pendapatan dari penyaluran dana</b>		
a.	Pendapatan dari piutang	144.838	213.144
i.	Murabahah	40	114
ii.	Ishtihna	-	-
iii.	Mullijasa	-	-
iv.	Ujrah	-	-
v.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil	12.748	15.402
i.	Mudharabah	169.755	194.846
ii.	Musyarakah	-	-
iii.	Lainnya	25	598
c.	Pendapatan Sewa	88.342	67.536
d.	Lainnya	-	-
<b>2</b>	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>		
a.	Non profit sharing	312.899	344.412
b.	Profit sharing	-	-
<b>3</b>	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>102.849</b>	<b>147.228</b>
<b>B</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana</b>		
<b>1</b>	<b>Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan</b>		
2	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	669	3.038
4	Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	6.467	6.846
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muayyadah	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komisi/provisi/fee dan administrasi	186.178	88.890
10	Pendapatan lainnya	30.027	83.760
11	Beban bonus wadiah -/-	(5.121)	(5.262)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	-	(201)
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(552)	(24)

LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 2021			
No.	Pos-Pos	Mar-22	Mar-21
<b>1</b>	<b>Rasio Kinerja</b>		
2	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	33,39%	15,06%
3	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,41%	2,98%
4	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,43%	3,25%
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,45%	1,11%
6	NPF gross	0,94%	4,93%
7	NPF net	0,12%	4,18%
8	Return On Assets (ROA)	0,10%	0,02%
9	Return On Equity (ROE)	0,96%	0,23%
10	Net Imbalan (NI)	0,81%	1,23%
11	Net Operating Margin (NOM)	0,20%	0,09%
12	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,31%	98,51%
13	Cost to Income Ratio (CIR)	91,06%	95,29%
14	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54,87%	52,28%
	Financing to Deposit Ratio (FDR)	41,28%	66,72%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
i.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	b. Persentase Pelampauan BMPD		
i.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
3	GWM:		
a.	GWM rupiah		
i.	Harian	10,76%	3,10%
ii.	Rata-rata	3,62%	3,00%
b.	GWM valuta asing (harian)	1,08%	1,15%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,10%	0,09%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN Periode 1 Januari s/d 30 Juni 2022 dan 2021 (dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Jun-22	Jun-21
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>		
<b>1</b>	<b>Pendapatan dari penyaluran dana</b>		
a.	Pendapatan dari piutang	268.724	433.803
i.	Murabahah	78	215
ii.	Ishtihna	-	-
iii.	Mullijasa	-	-
iv.	Ujrah	-	-
v.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil	29.691	31.535
i.	Mudharabah	357.559	358.326
ii.	Musyarakah	-	-
iii.	Lainnya	-	-
c.	Pendapatan Sewa	31	1.160
d.	Lainnya	180.909	132.369
<b>2</b>	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>		
a.	Non profit sharing	668.159	665.169
b.	Profit sharing	-	-
<b>3</b>	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>168.833</b>	<b>292.239</b>
<b>B</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana</b>		
<b>1</b>	<b>Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan</b>		
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	9.827	3.221
4	Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	10.328	11.449
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muayyadah	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komisi/provisi/fee dan administrasi	513.403	227.408
10	Pendapatan lainnya	216.620	124.657
11	Beban bonus wadiah -/-	(7.593)	(10.197)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	(42.734)	(759)
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	-	(451)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	(6.335)	-
15	Beban tenaga kerja -/-	(318.219)	(316.534)

LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 30 Juni 2022 dan 2021			
No.	Pos-Pos	Jun-22	Jun-21
<b>1</b>	<b>Rasio Kinerja</b>		
2	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	34,06%	15,12%
3	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,86%	3,03%
4	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,95%	3,32%
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,57%	1,71%
6	NPF gross	2,22%	4,93%
7	NPF net	0,66%	3,97%
8	Return On Assets (ROA)	0,09%	0,02%
9	Return On Equity (ROE)	0,83%	0,23%
10	Net Imbalan (NI)	0,66%	1,24%
11	Net Operating Margin (NOM)	0,18%	0,09%
12	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,26%	98,42%
13	Cost to Income Ratio (CIR)	94,39%	95,20%
14	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	57,03%	52,53%
	Financing to Deposit Ratio (FDR)	41,70%	64,42%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
i.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	b. Persentase Pelampauan BMPD		
i.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
3	GWM:		
a.	GWM rupiah		
i.	Harian	10,05%	0,00%
ii.	Rata-rata	4,50%	4,89%
b.	GWM valuta asing (harian)	1,16%	1,25%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,23%	0,28%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN Periode 1 Januari s/d 30 September 2022 dan 2021 (dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Sep-22	Sep-21
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
1	<b>Pendapatan dari penyaluran dana</b>		
a.	Pendapatan dari piutang		
i.	Mudharabah	354.977	656.430
ii.	Istisnah	115	314
iii.	Multijasa	-	-
iv.	Ujrah	-	-
v.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
i.	Mudharabah	44.448	46.703
ii.	Musarakah	517.048	598.989
iii.	Lainnya	-	-
c.	Pendapatan Sewa	42	1.437
d.	Lainnya	329.632	249.701
2	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>		
a.	Non profit sharing	1.026.746	1.025.204
b.	Profit sharing	-	-
3	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>219.514</b>	<b>528.370</b>
<b>B Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana</b>			
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	20.549	3.067
4	Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	13.733	18.146
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komis/provisi/fee dan administrasi	568.976	333.681
10	Pendapatan lainnya	311.120	131.219
11	Beban bonus wadiah -/-	(9.806)	(15.250)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	(33.060)	-
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(1.733)	(983)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	(6.335)	-
15	Beban tenaga kerja -/-	(477.536)	(503.397)

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 30 September 2018 dan 2017			
No.	Pos-Pos	Sept-18	Sept-17
<b>Rasio Kinerja</b>			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,12%	11,58%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,10%	4,17%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,25%	3,91%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,69%	2,62%
5	NPF gross	2,98%	4,54%
6	NPF net	2,50%	3,07%
7	Return On Assets (ROA)	0,35%	0,11%
8	Return On Equity (ROE)	3,69%	1,70%
9	Net Imbalan (NI)	2,67%	2,63%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,49%	0,17%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,38%	98,10%
12	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	49,24%	51,17%
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	79,03%	86,14%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
<b>a. Persentase Pelanggaran BMPD</b>			
a.1.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
a.2.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
<b>b. Persentase Pelampauan BMPD</b>			
b.1.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
b.2.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
<b>2. GWM:</b>			
a.	GWM rupiah	5,10%	5,10%
b.	GWM valuta asing	1,11%	1,10%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,11%	0,26%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2022 dan 2021 (dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Des-22	Des-21
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana</b>			
1	<b>Pendapatan dari penyaluran dana</b>		
a.	Pendapatan dari piutang		
i.	Mudharabah	489.147	830.354
ii.	Istisnah	151	392
iii.	Multijasa	-	-
iv.	Ujrah	-	-
v.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
i.	Mudharabah	60.221	61.583
ii.	Musarakah	662.065	908.483
iii.	Lainnya	-	-
c.	Pendapatan Sewa	44	2.911
d.	Lainnya	572.777	336.067
2	<b>Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-</b>		
a.	Non profit sharing	1.434.715	1.374.582
b.	Profit sharing	-	-
3	<b>Pendapatan setelah distribusi bagi hasil</b>	<b>329.690</b>	<b>765.208</b>
<b>B Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana</b>			
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	-	-
4	Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komis/provisi/fee dan administrasi	1.093.297	560.462
10	Pendapatan lainnya	34.733	67.445
11	Beban bonus wadiah -/-	(12.579)	(21.391)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	(65.971)	(74.470)
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(2.495)	(1.578)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	(63.557)	-
15	Beban tenaga kerja -/-	(635.188)	(683.219)

LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Desember 2022 dan 2021			
No.	Pos-Pos	Des-22	Des-21
<b>Rasio Kinerja</b>			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	32,70%	23,76%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,11%	1,32%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,15%	1,34%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,60%	1,47%
5	NPF gross	2,78%	0,67%
6	NPF net	0,86%	0,06%
7	Return On Assets (ROA)	0,09%	0,02%
8	Return On Equity (ROE)	0,53%	0,20%
9	Net Imbalan (NI)	0,66%	1,63%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,20%	0,04%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,62%	99,30%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	92,36%	97,02%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	59,82%	53,48%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	40,63%	38,33%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
<b>a. Persentase Pelanggaran BMPD</b>			
i.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
<b>b. Persentase Pelampauan BMPD</b>			
i.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
<b>2. GWM:</b>			
a.	GWM rupiah		
i.	Harian	13,87%	7,98%
ii.	Rata-rata	7,50%	3,00%
b.	GWM valuta asing (harian)	1,84%	1,15%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,46%	0,15%





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-2040/Un.22/7.a/PP.00.9/11/2023  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 November 2023

Kepada Yth.

**Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember**  
 Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Siti Maratus Sholikhah  
 NIM : 201105010018  
 Semester : VII (tujuh)  
 Prodi : Perbankan Syariah  
 Judul : Analisis Pengaruh Fee Based Income, Financing To Deposit Ratio, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2018 – 2022.

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 15 Oktober – 15 November 2023 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:  
<https://www.bankmuamalat.co.id>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
**Nurul Widyawati Islami Rahayu**







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



**SURAT KETERANGAN**

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Maratus Sholikhah  
 NIM : 201105010018  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Prodi : Perbankan Syariah  
 Judul : Analisis Pengaruh Fee Based Income, Financing To Deposit Ratio, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2018 - 2022

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 15 Oktober – 15 November 2023 dengan mengambil data dari:

<https://www.bankmuamalat.co.id>.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Jember, 22.11.2023

A.n. Dekan  
 Ketua Jurusan Ekonomi Islam

  
 Nikmatul Masruroh



### Jurnal Kegiatan Penelitian

Nomor	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	12 Oktober 2023	Meminta surat izin penelitian
2	15 Oktober 2023	Mengumpulkan data – data pada laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia
3	18 Oktober 2023	Tabulasi data di Microsoft Excel
4	20 Oktober 2023	Olah data menggunakan SPSS 25
5	23 Oktober 2023	Interpretasi hasil output SPSS
6	25 Oktober 2023	Menguraikan hasil analisis dan pembahasan
7	20 November 2023	Meminta surat selesai penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R Peneliti

Siti Maratus Sholikhah

## Dokumentasi Penelitian

## Tabulasi Data

Tahun	Triwulan	Fee Based Income	Financing to Deposit Ratio	Biaya Operasional Pendapatan Operasional	Return On Asset
2013	1	1,055,065	102.02	82.07	1.72
2013	2	2,180,887	106.5	82.37	1.69
2013	3	3,453,502	103.4	82.67	1.68
2013	4	4,794,213	99.99	85.12	1.37
2014	1	1,407,939	105.4	85.55	1.44
2014	2	2,794,120	96.78	89.11	1.03
2014	3	2,419,715	98.81	98.32	0.10
2014	4	5,528,377	84.14	97.33	0.17
2015	1	1,457,538	95.11	93.37	0.62
2015	2	5,392,599	99.05	94.84	0.51
2015	3	8,113,091	96.09	96.26	0.36
2015	4	10,333,386	90.30	97.41	0.20
2016	1	4,200,141	94.63	97.41	0.20
2016	2	5,392,579	99.05	94.84	0.51
2016	3	7,846,977	96.09	96.26	0.36
2016	4	10,235,111	90.30	97.36	0.20
2017	1	1,911,201	90.93	98.19	0.12
2017	2	3,859,834	89,00	97.40	0.15
2017	3	5,835,534	86.14	98.10	0.11
2017	4	7,895,781	84.41	97.68	0.11
2018	1	1.973.580	88,41	98,03	0,14
2018	2	4.010.535	84,37	92,78	0,49
2018	3	5.626.933	79,03	94,38	0,35
2018	4	7.141.723	73,18	98,24	0,08
2019	1	1.727.357	71,17	99,13	0,02
2019	2	3.330.588	68,05	99,04	0,02
2019	3	5.128.017	68,51	98,83	0,02
2019	4	6.714.276	73,51	99,50	0,05
2020	1	1.322.094	73,77	97,94	0,03
2020	2	2.584.684	74,81	98,19	0,03
2020	3	3.768.451	73,80	98,38	0,03
2020	4	5.403.477	69,84	99,45	0,03
2021	1	1.165.844	66,72	98,51	0,02

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>Fee Based Income</b>	<b>Financing to Deposit Ratio</b>	<b>Biaya Operasional Pendapatan Operasional</b>	<b>Return On Asset</b>
2021	2	2.281.551	64,42	98,42	0,02
2021	3	3.523.232	63,26	98,46	0,02
2021	4	4.871.397	38,33	99,29	0,02
2022	1	1.054.837	41,28	96,31	0,10
2022	2	2.424.162	41,70	97,26	0,09
2022	3	3.412.898	39,27	96,93	0,09
2022	4	4.659.840	40,63	96,62	0,09



Data Sekunder Olah Data

## Output SPSS

### 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fee Based Income	40	1054837	10333386	4205826.65	2450659.053
Financing to Deposit Ratio	40	38.33	106.50	80.0550	19.57101
Biaya Operasional Pendapatan Operasional	40	82.07	99.50	95.4338	5.00247
Return On Asset	40	.02	1.72	.3600	.51348
Valid N (listwise)	40				

### 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Fee Based Income
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	4205826.65
	Std. Deviation	2450659.053
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.096
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Financing to Deposit Ratio
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	80.0550
	Std. Deviation	19.57101
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.100
	Negative	-.133
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Biaya Operasional Pendapatan Operasional
N		29
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	97.9397
	Std. Deviation	.93585
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.090
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		ROA_LG10
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.8580
	Std. Deviation	.62892
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.091
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

### 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Fee Based Income	.841	1.189
	Financing to Deposit Ratio	.632	1.581
	Biaya Operasional Pendapatan Operasional	.603	1.658

a. Dependent Variable: Return On Asset

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.194	.152		1.277	.210
	Fee Based Income	1.946E-9	.000	.137	.784	.438
	Financing to Deposit Ratio	-.001	.000	-.322	-1.594	.120
	Biaya Operasional Pendapatan Operasional	-.001	.001	-.179	-.865	.393

a. Dependent Variable: ABRESID

#### 5. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.995 <sup>a</sup>	.990	.989	.05408	1.930

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Fee Based Income, Financing to Deposit Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset



## 6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.316	.236		39.429	.000
	Fee Based Income	2.726E-9	.000	.013	.708	.484
	Financing to Deposit Ratio	.003	.001	.104	4.882	.000
	Biaya Operasional Pendapatan Operasional	-.096	.002	-.938	-43.170	.000
a. Dependent Variable: Return On Asset						

## 7. Uji T Parsial

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.316	.236		39.429	.000
	Fee Based Income	2.726E-9	.000	.013	.708	.484
	Financing to Deposit Ratio	.003	.001	.104	4.882	.000
	Biaya Operasional Pendapatan Operasional	-.096	.002	-.938	-43.170	.000
a. Dependent Variable: Return On Asset						

## 8. Uji F Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.177	3	3.392	1159.826	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.105	36	.003		
	Total	10.283	39			
a. Dependent Variable: Return On Asset						
b. Predictors: (Constant), Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Fee Based Income, Financing to Deposit Ratio						

## 9. Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.995 <sup>a</sup>	.990	.989	.05408	1.930	
a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Fee Based Income, Financing to Deposit Ratio						
b. Dependent Variable: Return On Asset						



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-29.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Siti Maratus Sholikhah  
 NIM : 201105010018  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul : Analisis Pengaruh Fee Based Income, Financing To Deposit Ratio, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2018 - 2022

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 November 2023

An. Dekan  
 Kepala Bagian Akademik  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahri Mulyadi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

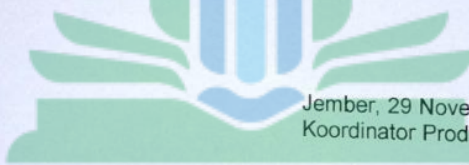
Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Siti Maratus Sholikhah

NIM : 201105010018

Semester : VII (Tujuh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.



Jember, 29 November 2023  
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA.  
NIP. 198809232019032003



**BIODATA PENULIS**

Nama : Siti Maratus Sholikhah  
 Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 03 Februari 2002  
 Agama : Islam  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Dusun Seneporejo RT 001 RW 004 Desa Seneporejo  
 Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi  
 No. Telepon : 082302453223  
 Email : maratutus32@gmail.com

**Riwayat Pendidikan**

TK/RA : TK Khadijah 136  
 SD/MI : MI Miftahul Huda  
 SMP/MTS : MTSN 2 Banyuwangi  
 SMA/MA : MAN 4 Banyuwangi  
 Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember